

SCIENTIFIC METHOD



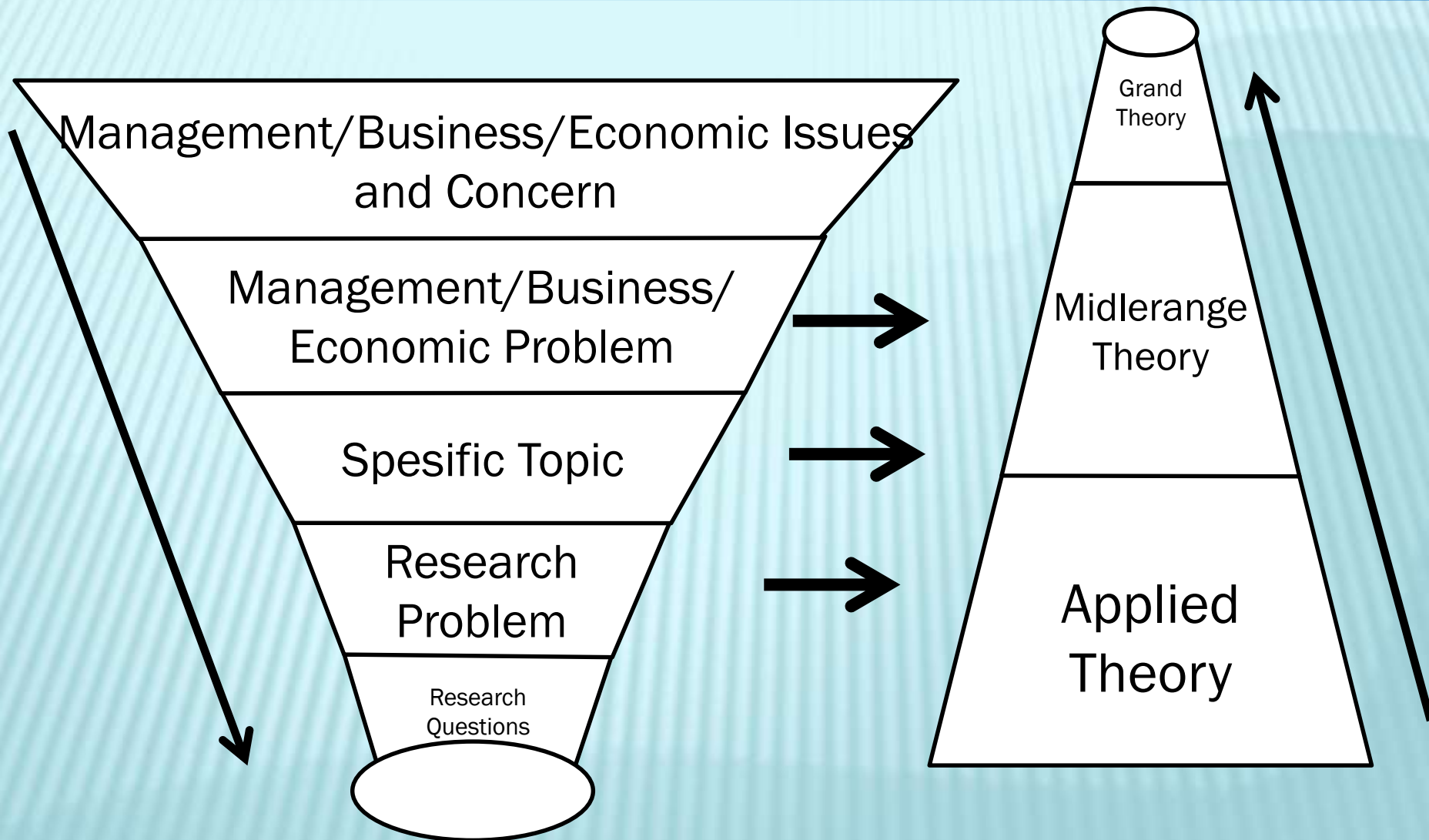
RESEARCH

Purposiveness
Rigor
Parsimony

Critical
Manageable
Systematic
Testable

**Scientific
Truth**

No Problem
No Research



**Strategi
Mengidentifikasi
Masalah Penelitian**

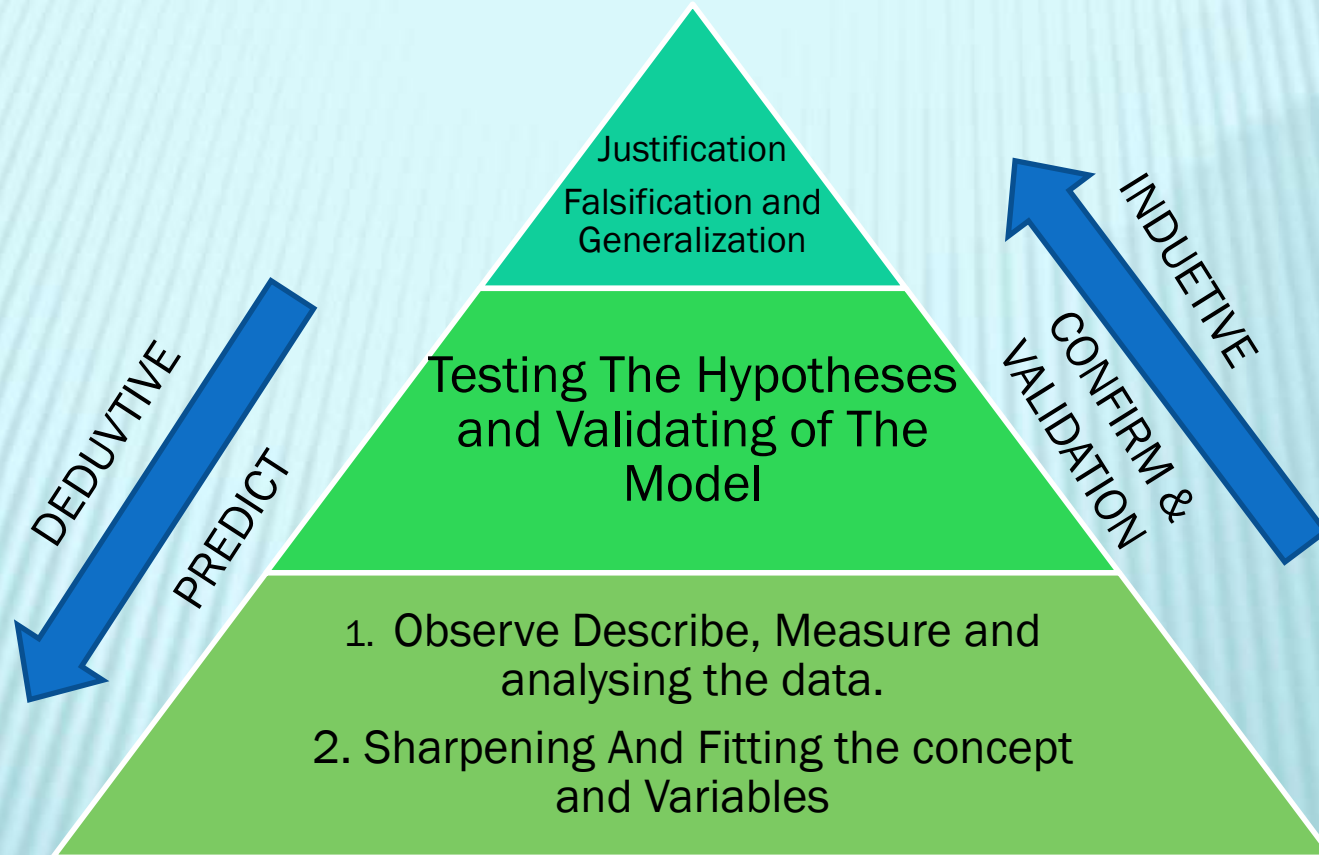
- Rekomendasi
- Analogi
- Renovasi
- Dialektik
- Ekstrapolasi
- Dekomposisi
- Agregasi

Strategi Meningkatkan Urgensi dan Orisinalitas Masalah Penelitian

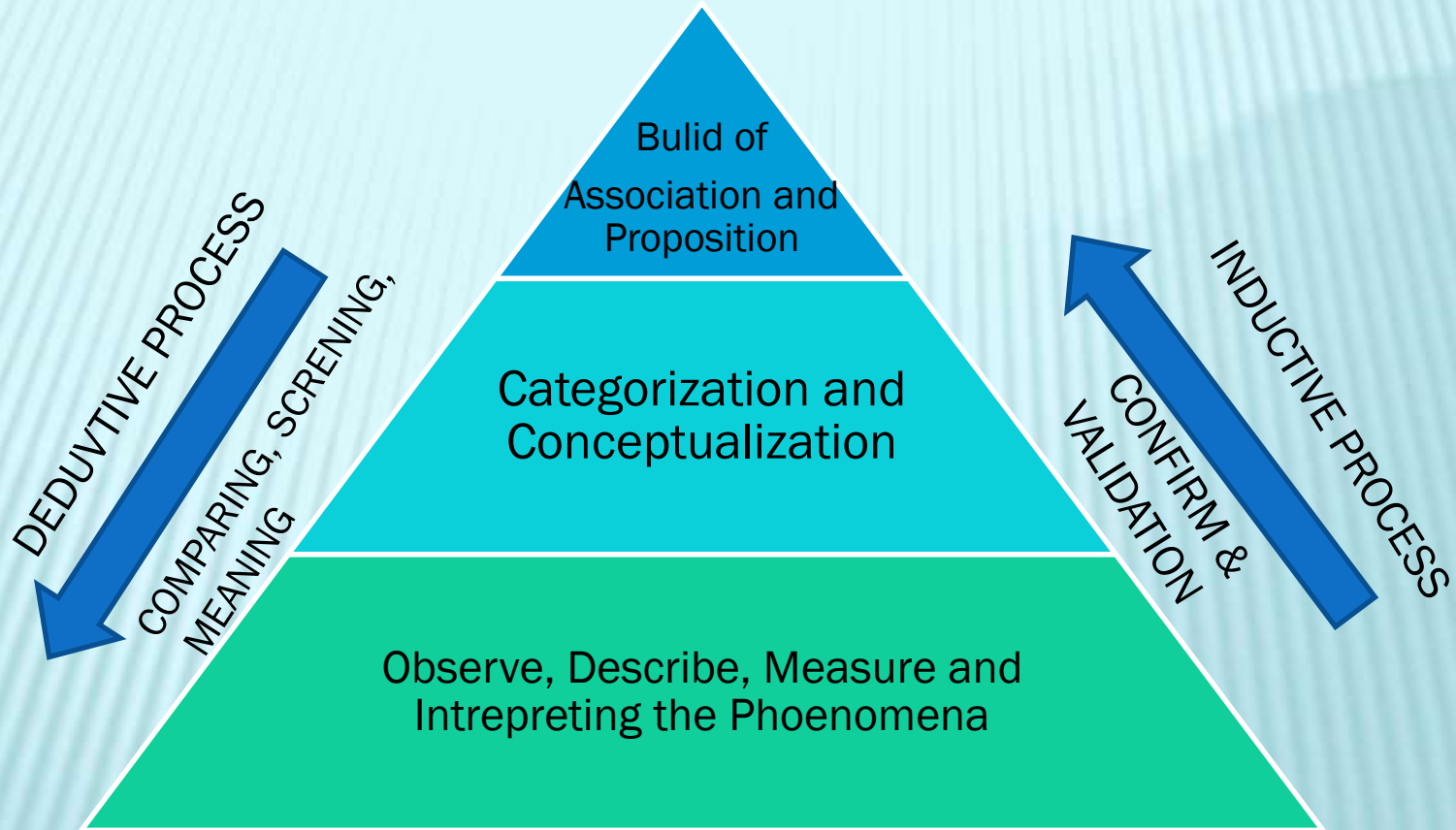
Empirical Gap
Research Gap
Theoretical Gap

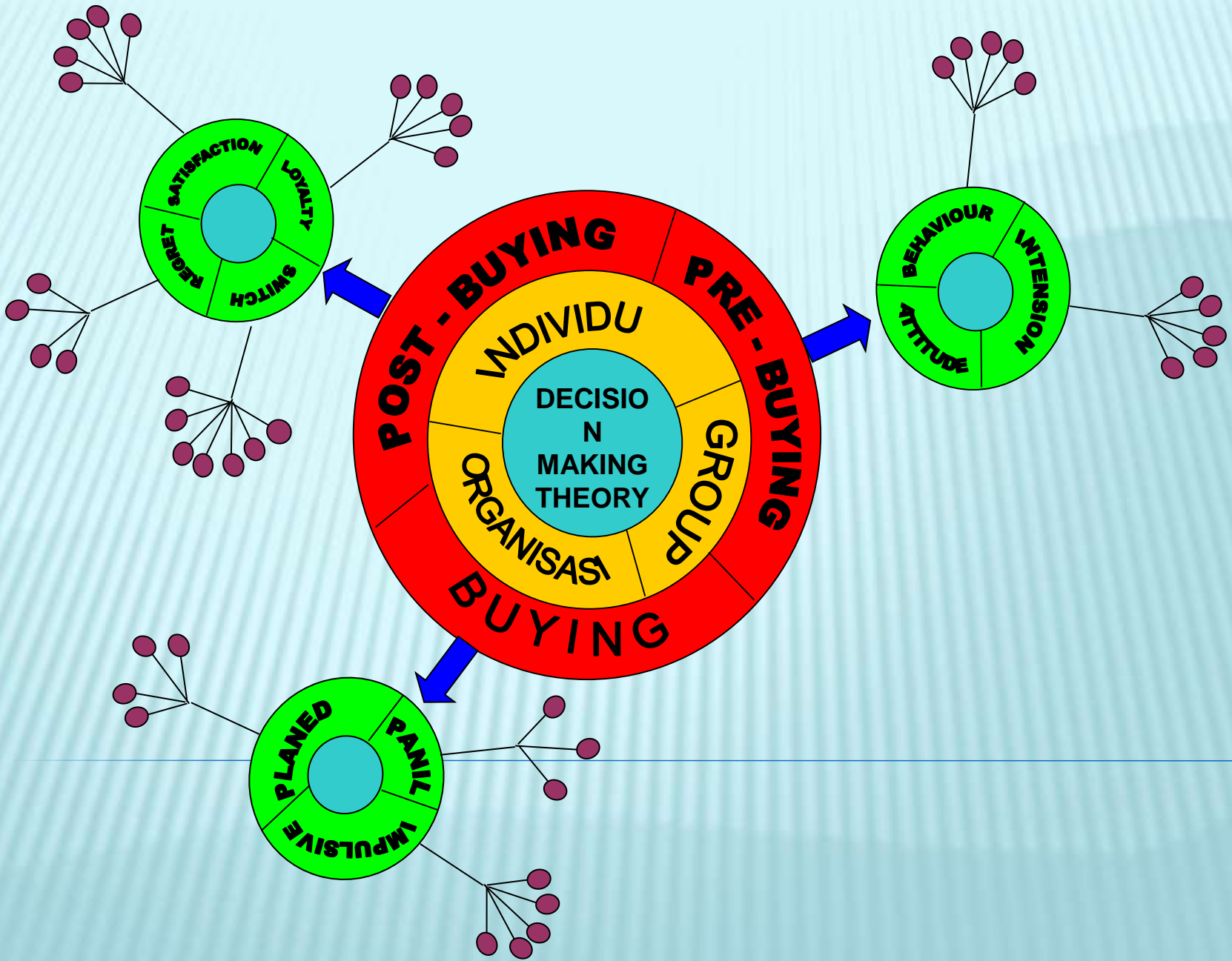


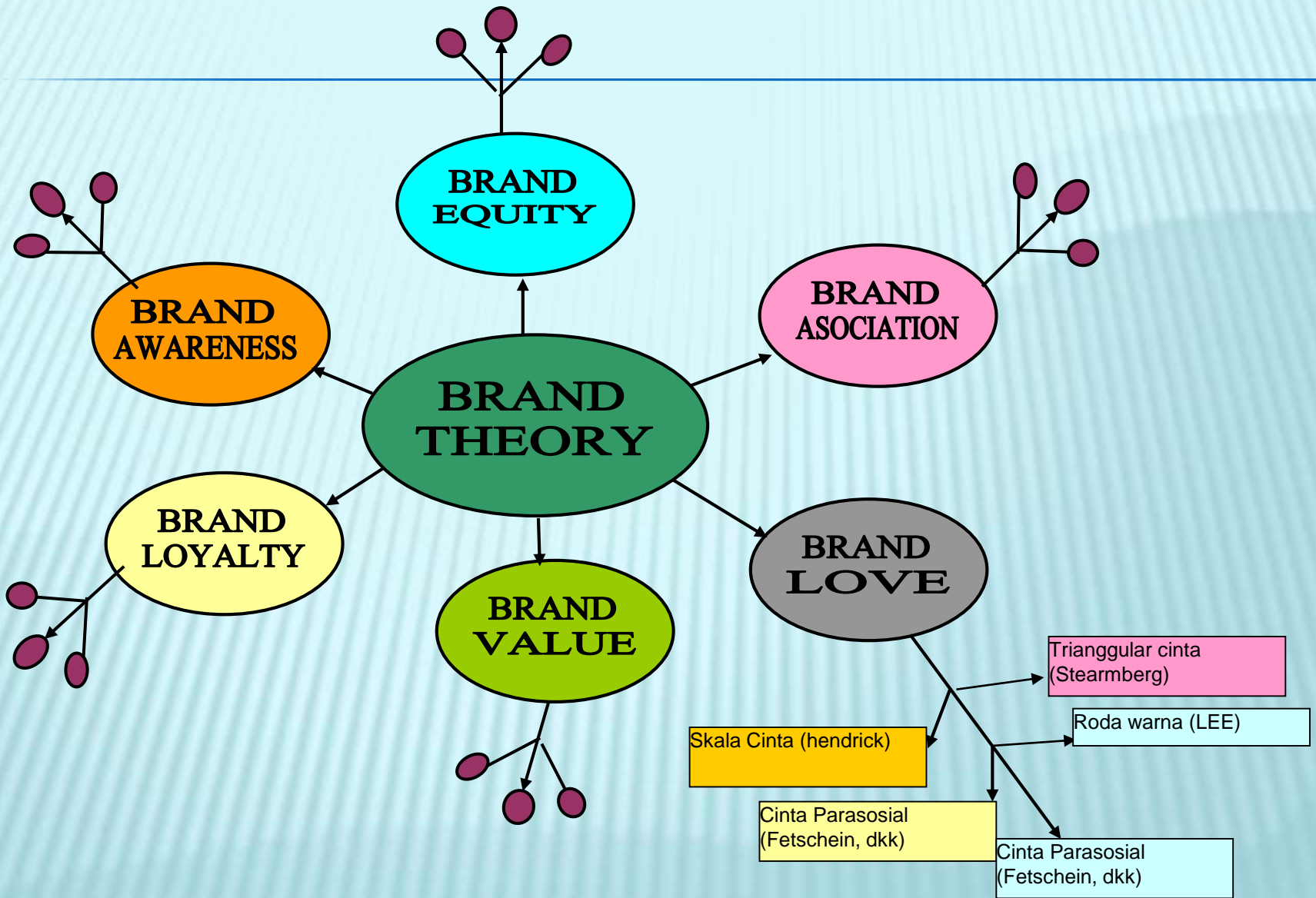
THE RESEARCH PROCESS OF THEORY TESTING

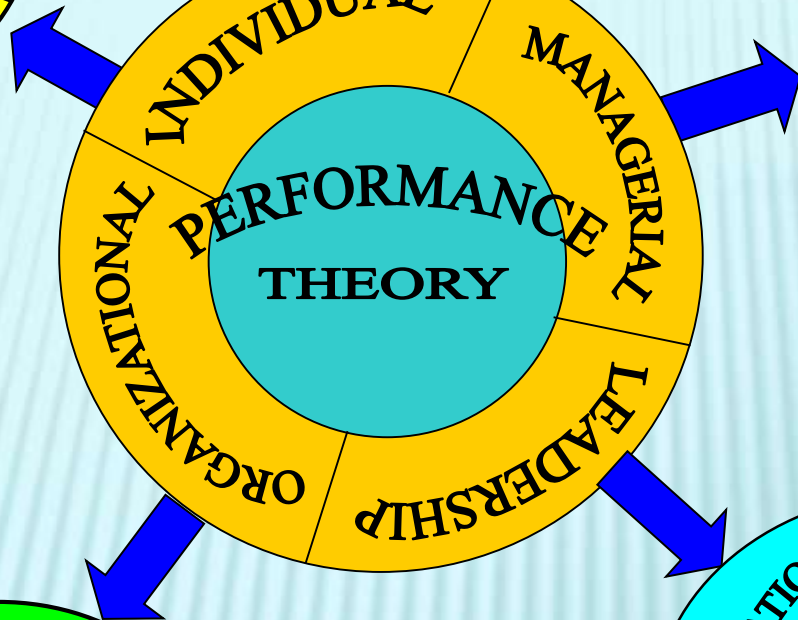
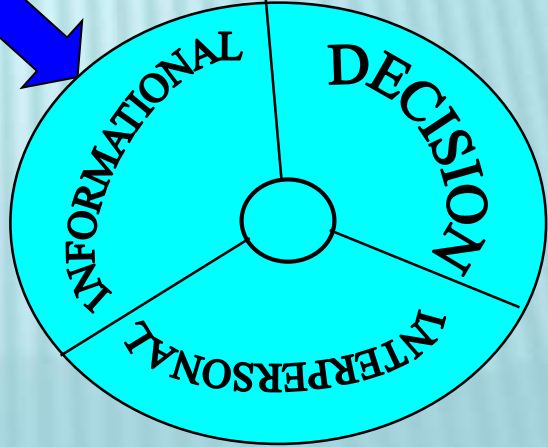
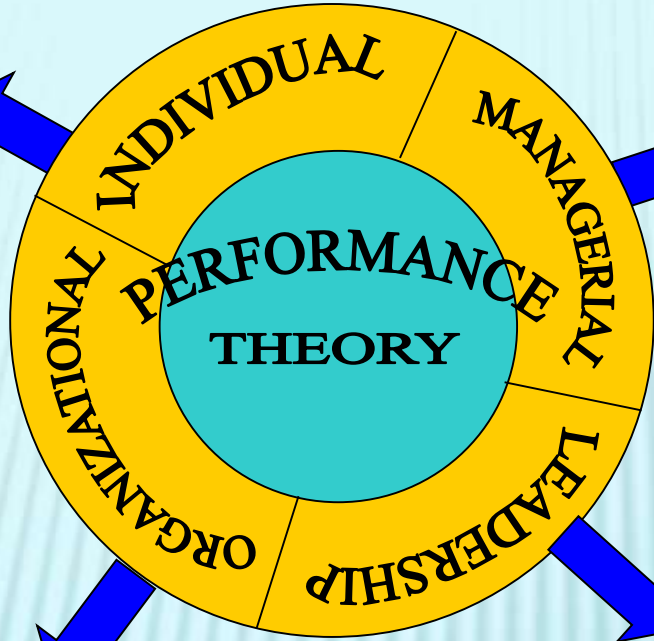
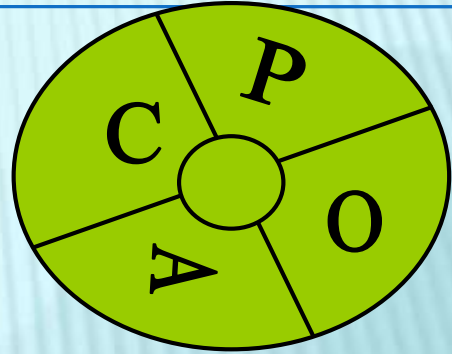
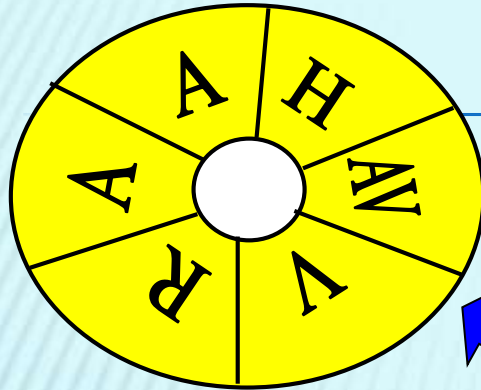


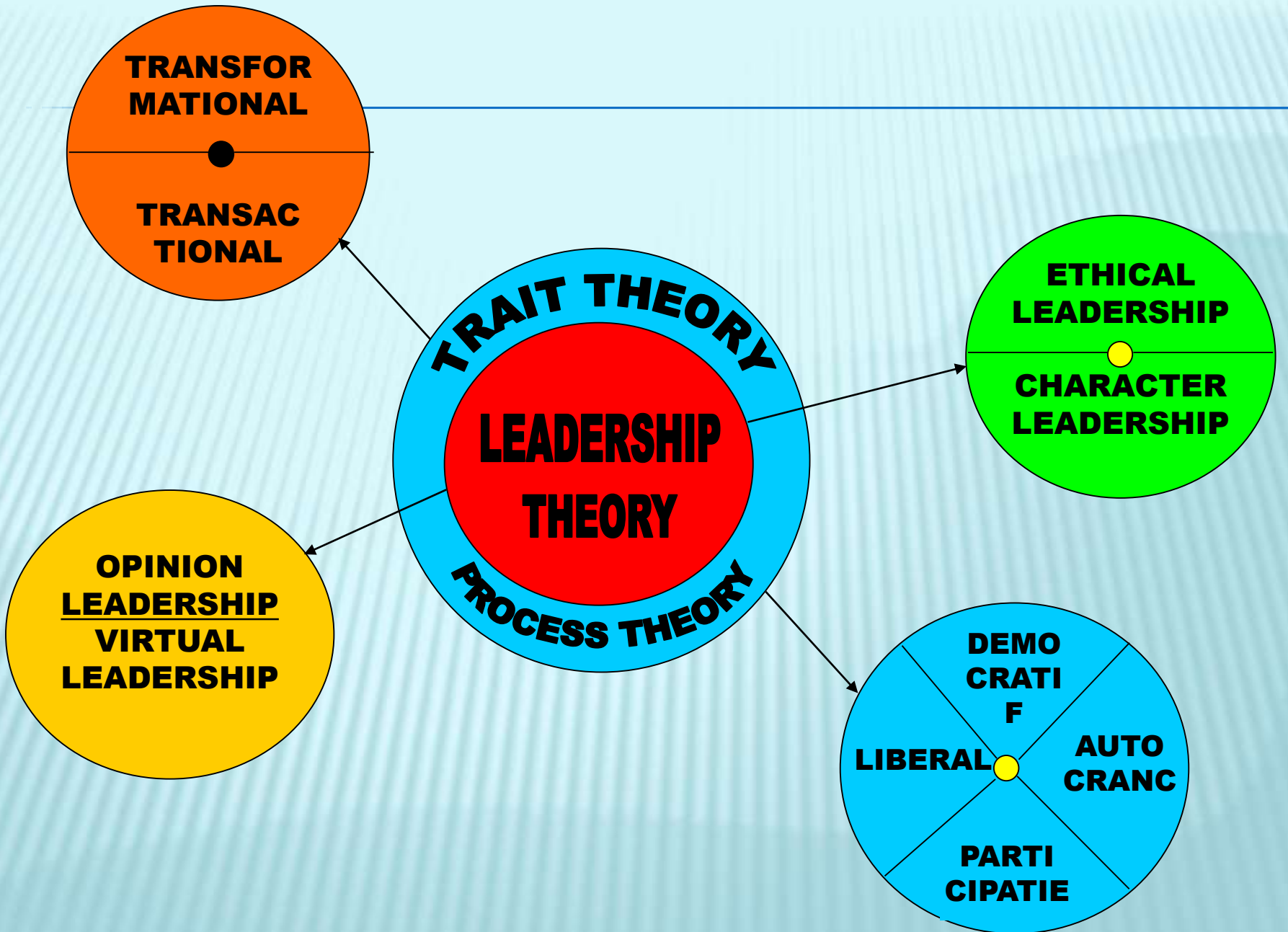
THE RESEARCH PROCESS OF THEORY BUILDING

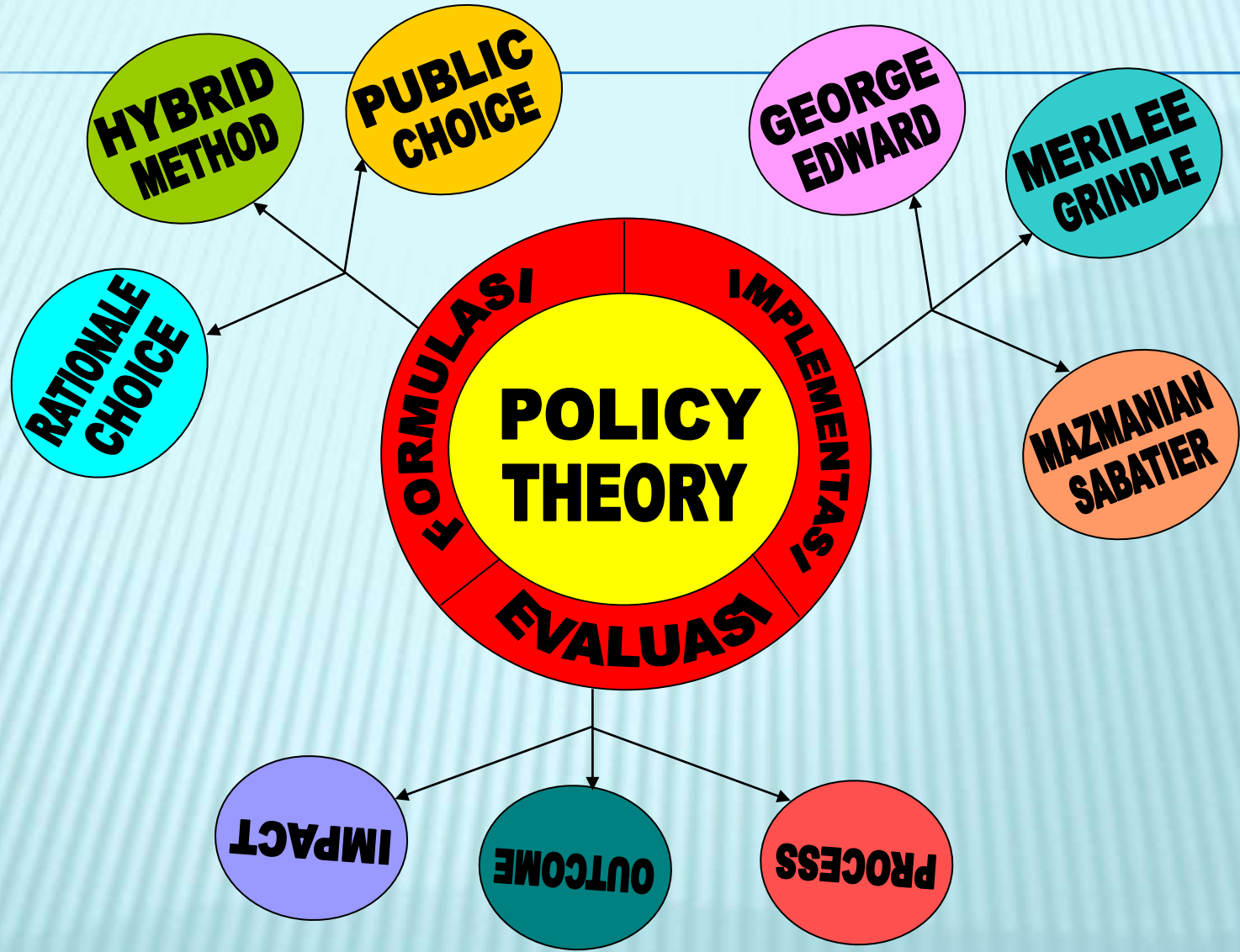


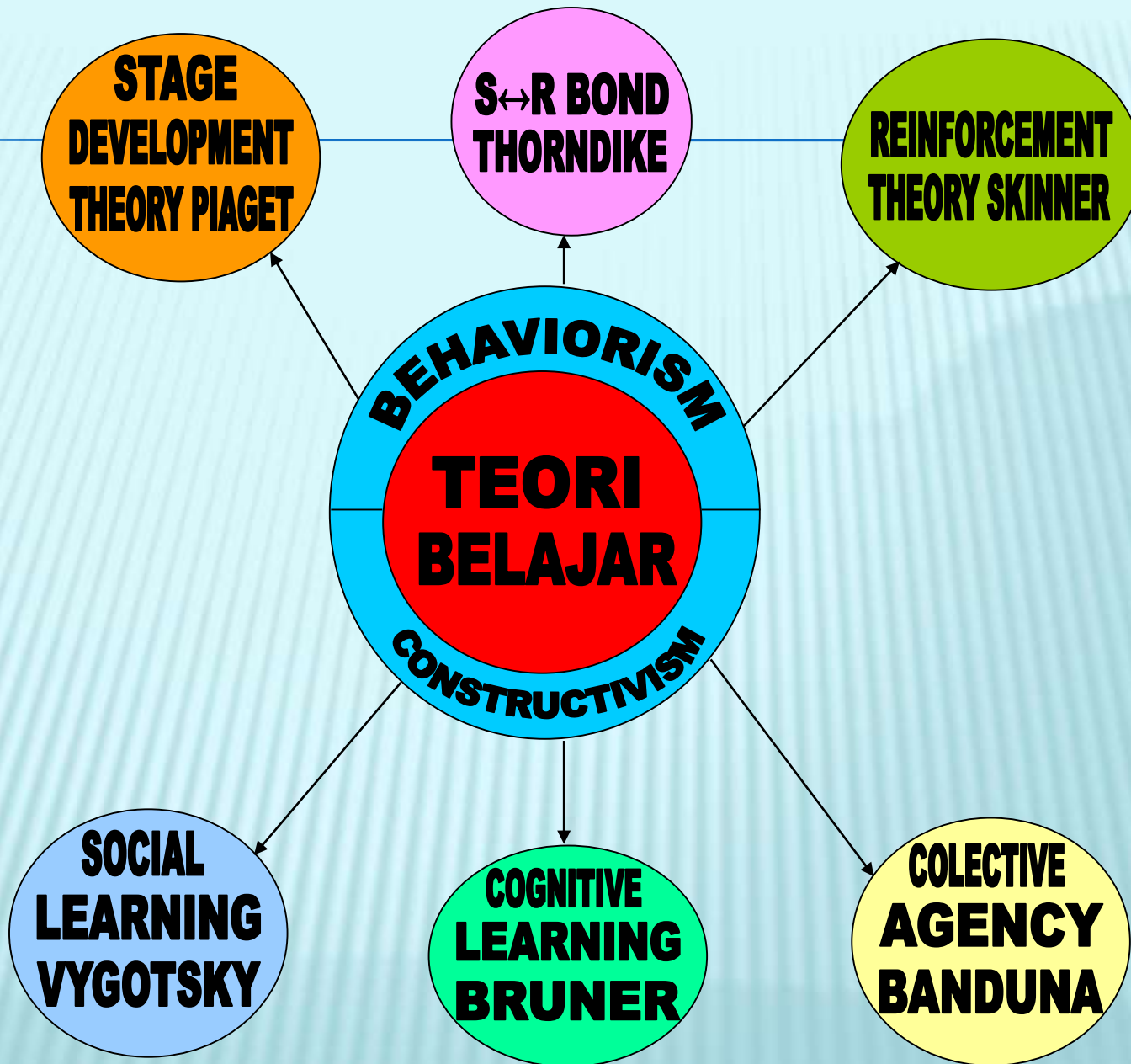


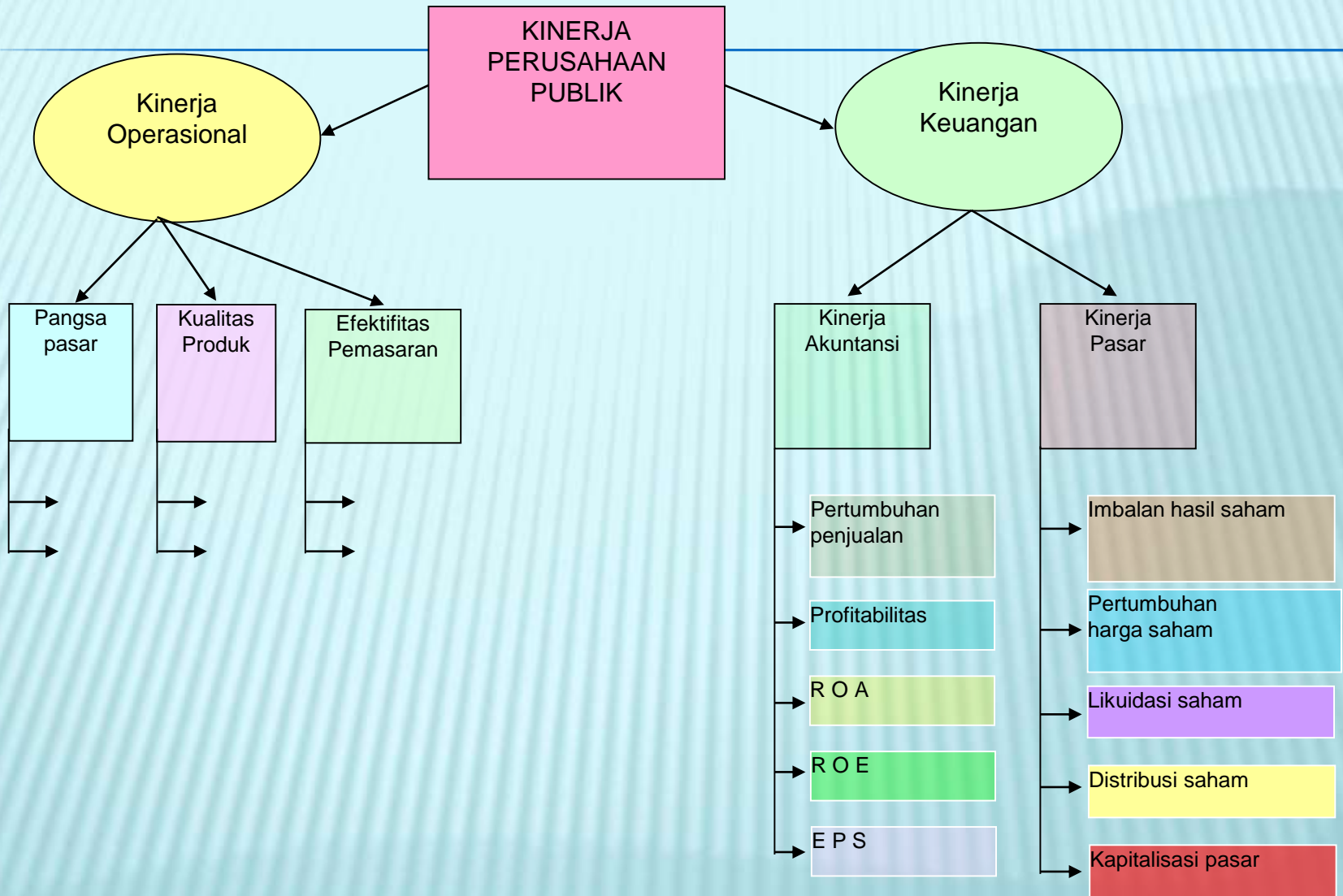


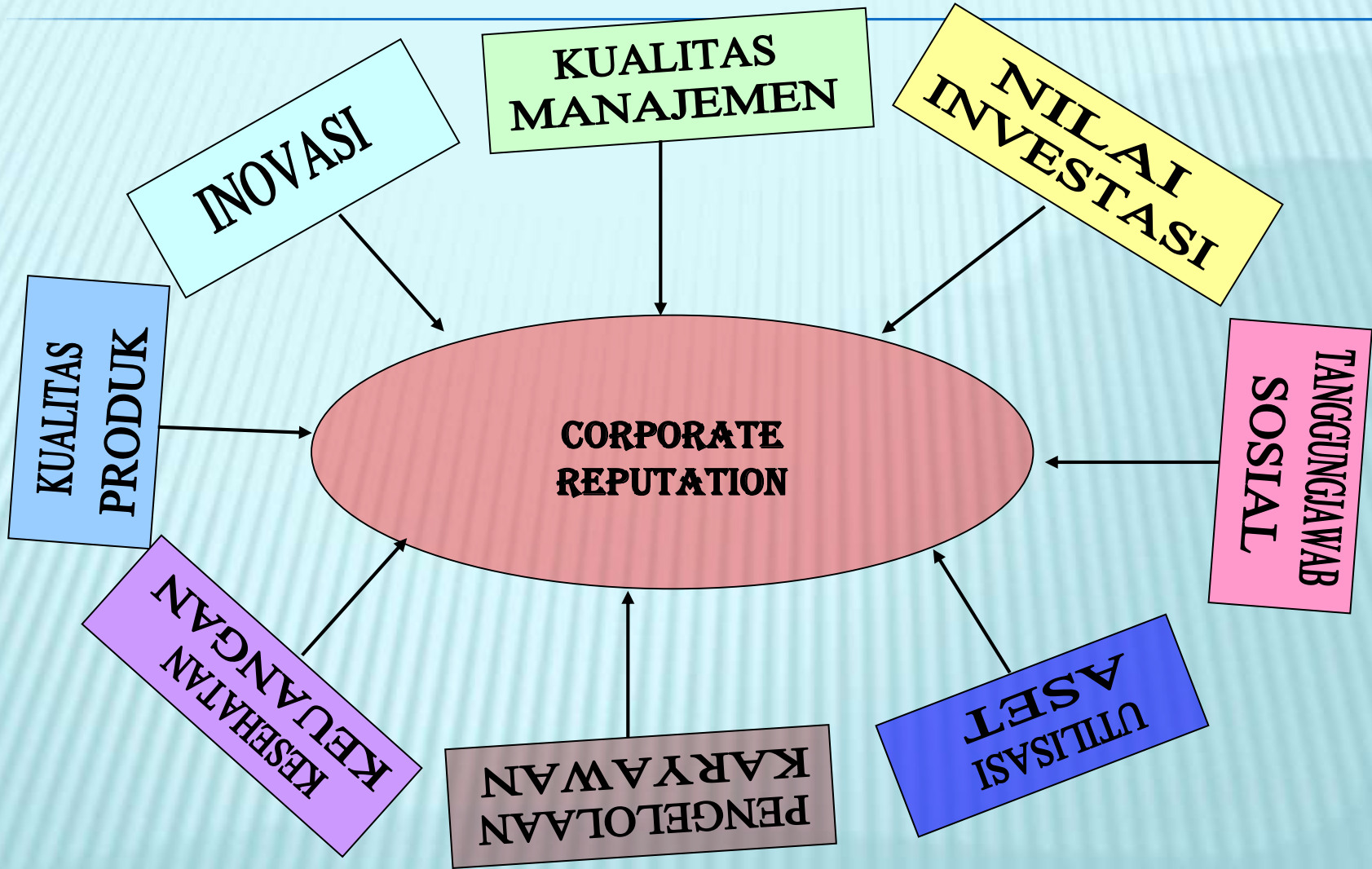


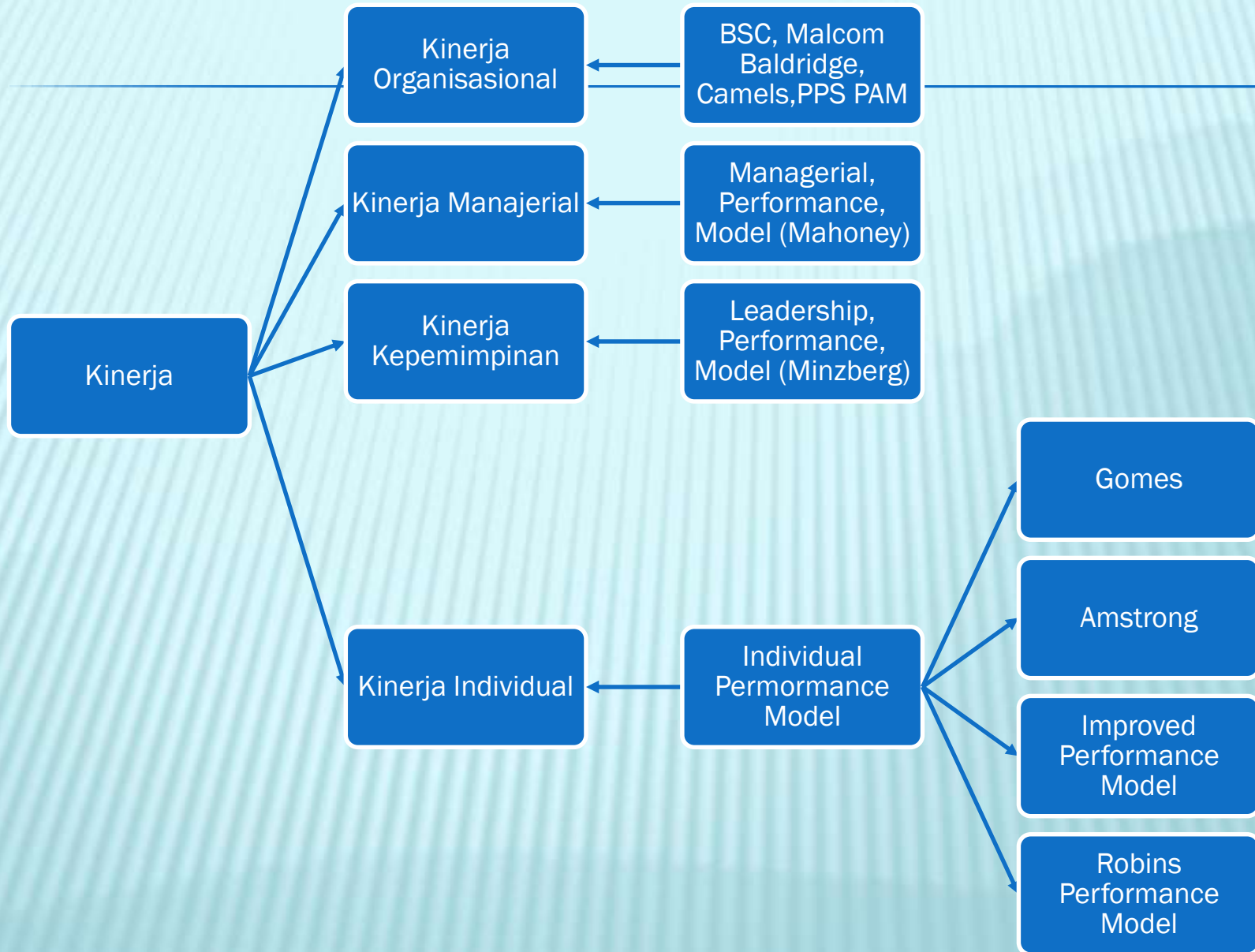


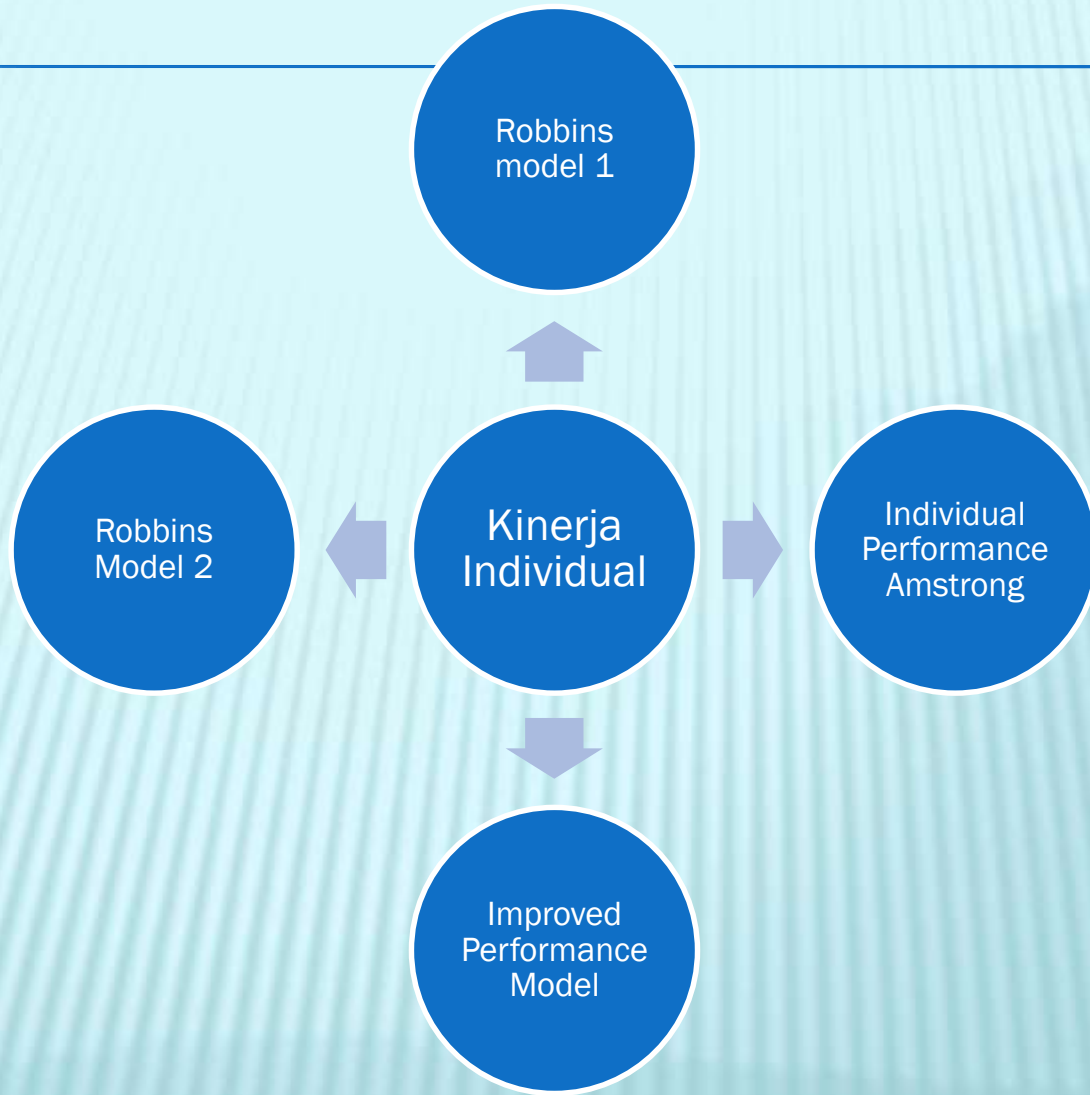




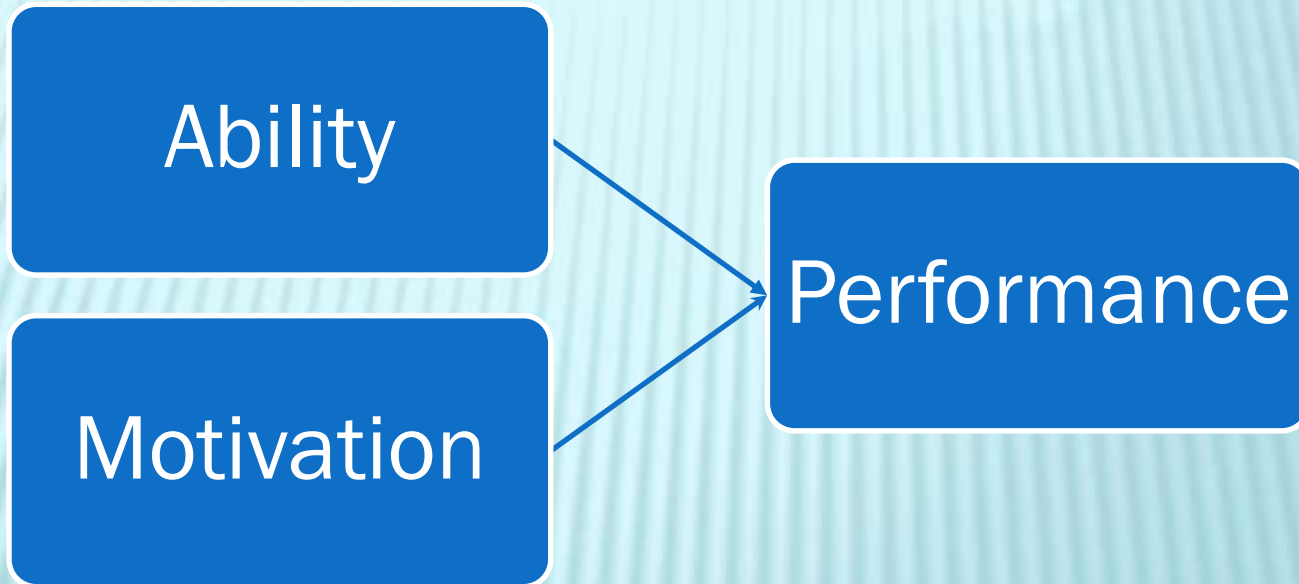








INDIVIDUAL PERFORMANCE AMSTRONG



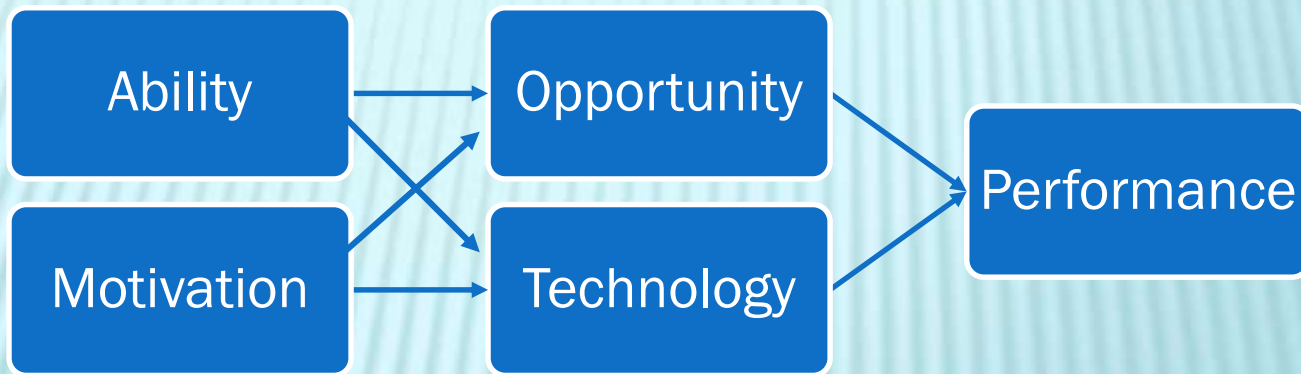
IMPROVED PERFORMANCE MODEL



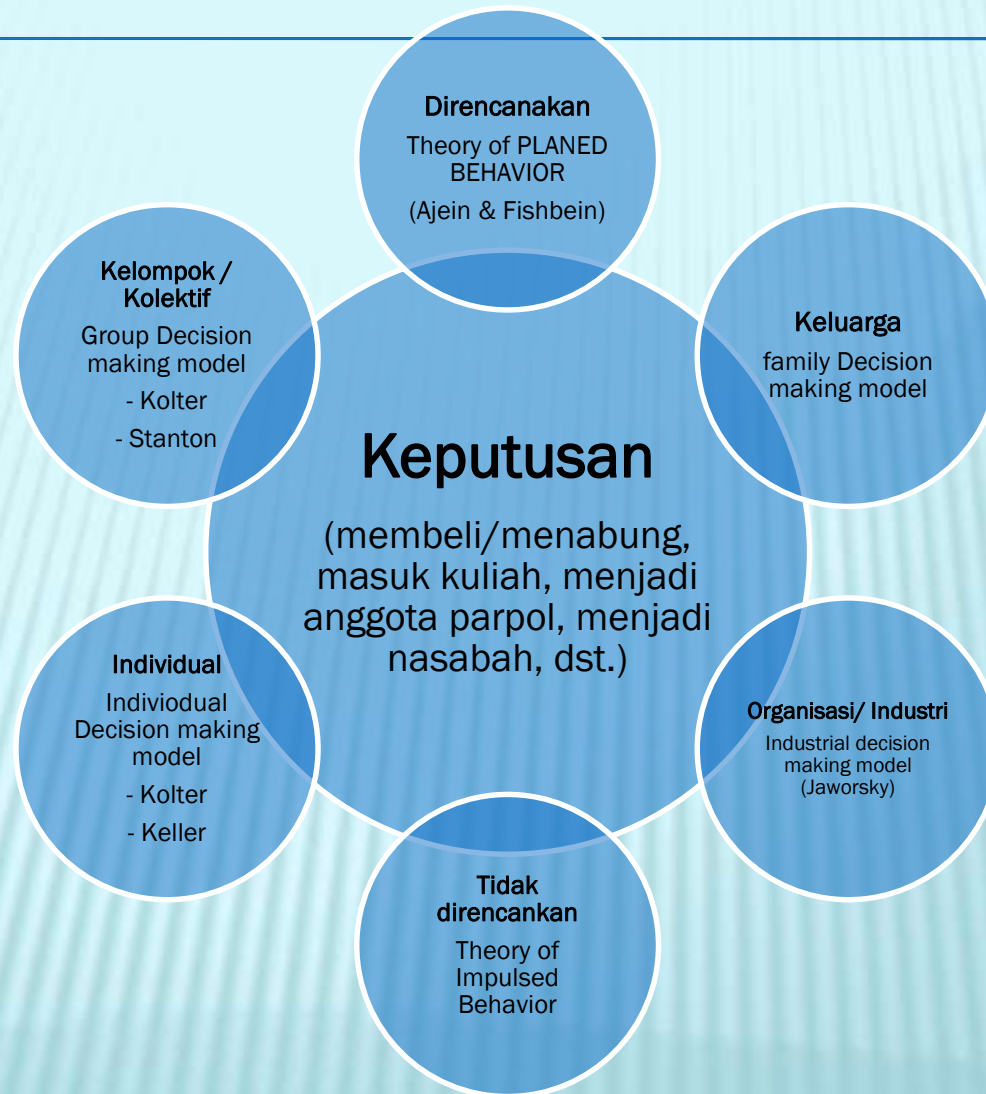
ROBBINS MODEL 1



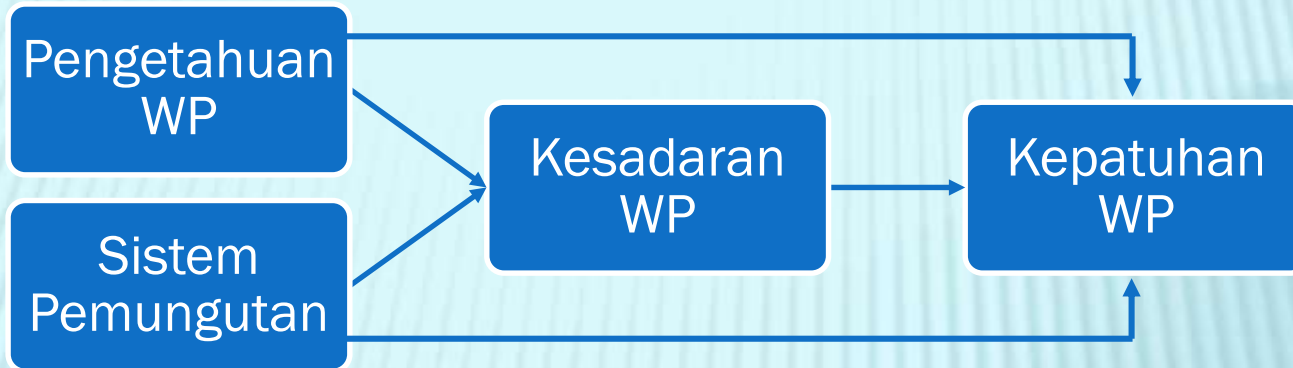
ROBBINS MODEL 2







KERANGKA KONSEP



JUDUL

PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN SISTEM PEMUNGUTAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK MELALUI KESADARAN WAJIB PAJAK.

ATAU

KESADARAN WAJIB PAJAK SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN SISTEM PEMUNGUTAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

KERANGKA KONSEP



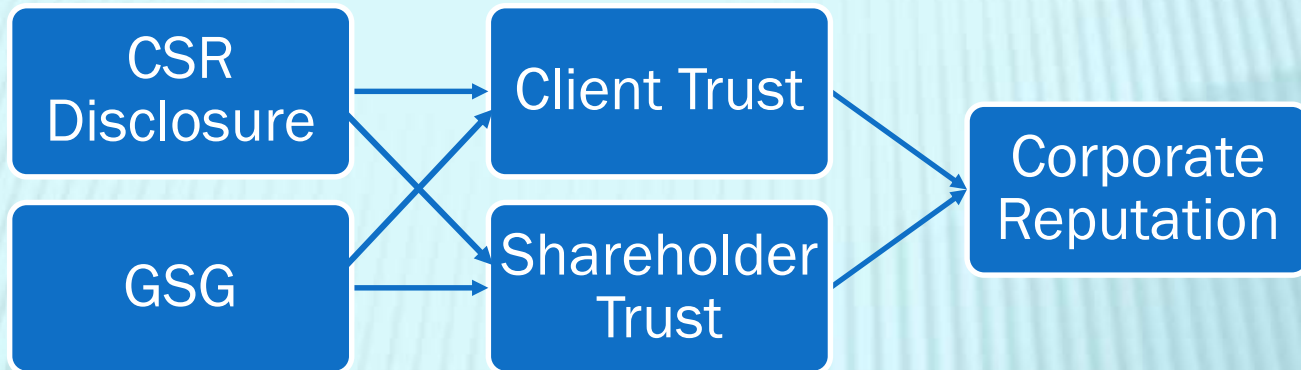
JUDUL

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI RISIKO PERUSAHAAN.

ATAU

RISIKO PERUSAHAAN SEBAGAI MEDIASI PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.

KERANGKA KONSEP



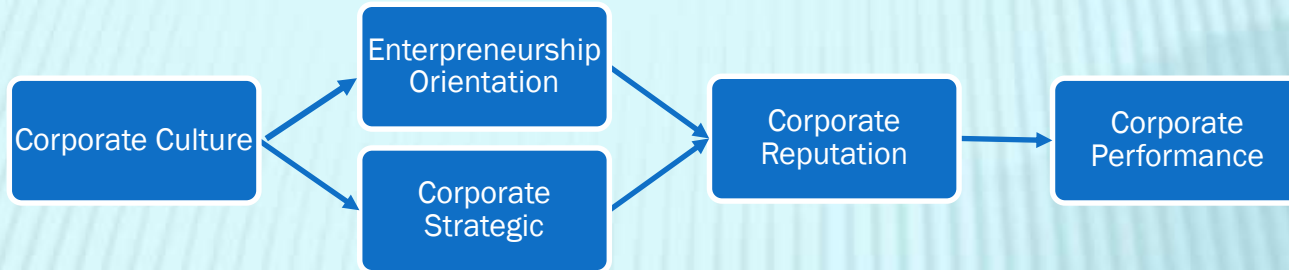
JUDUL

PENGARUH CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CORPORATE REPUTATION MELALUI CLIENT TRUST DAN SHAREHOLDER TRUST.

ATAU

CLIENT TRUST DAN SHAREHOLDER TRUST SEBAGAI MEDIASI PENGARUH CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CORPORATE REPUTATION.

KERANGKA KONSEP



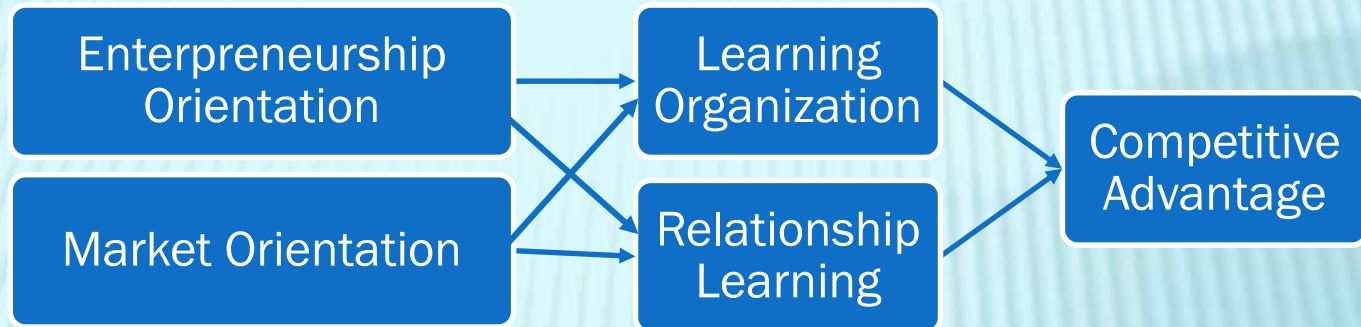
JUDUL

PENGARUH CORPORATE CULTUR TERHADAP CORPORATE INOVATION DAN CORPORATE PERFORMANCE MELALUI ENTERPRENEURSHIP ORIENTATION DAN CORPORATE STRATEGIC.

ATAU

PERAN ENTERPRENEURSHIP ORIENTATION DAN CORPORATE STRATEGIC SEBAGAI MEDIASI PENGARUH CORPORATE CULTUR TERHADAP CORPORATE INOVATION DAN CORPORATE PERFORMANCE.

KERANGKA KONSEP



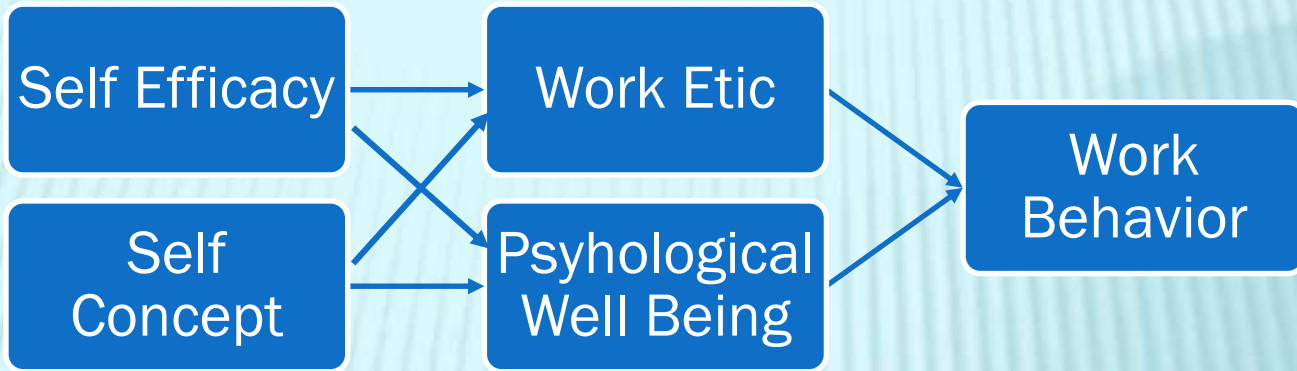
JUDUL

PENGARUH ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION DAN MARKET ORIENTATION TERHADAP COMPETITIVE ADVATAGE MELALUI LEARNING ORGANIZATION DAN RELATIONSHIP LEARNING.

ATAU

LEARNING ORGANIZATION DAN RELATIONSHIP LEARNING SEBAGAI MEDIASI PENGARUH ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION DAN MARKET ORIENTATION TERHADAP COMPETITIVE ADVATAGE

KERANGKA KONSEP

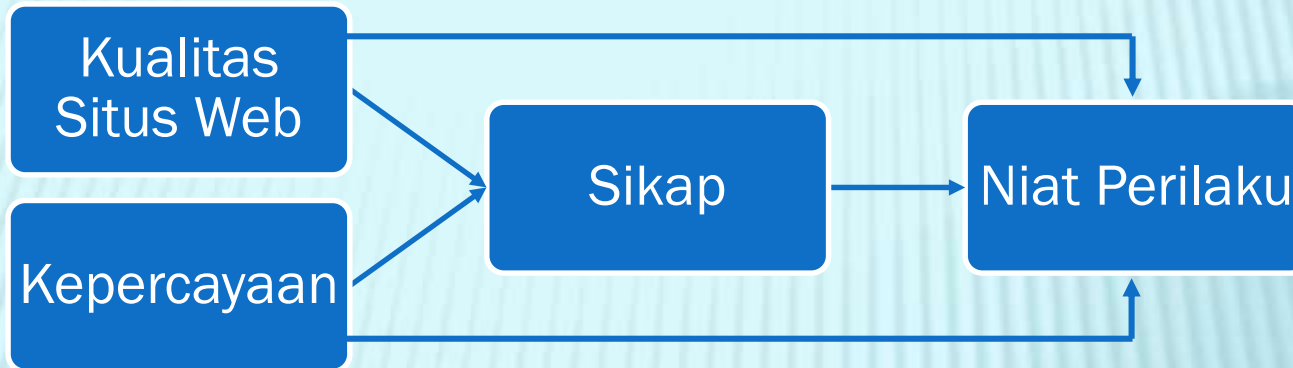


JUDUL

PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF CONCEPT TERHADAP WORK BEHAVIOR MELALUI WORK ETIC DAN PSYCHOLOGICAL WEEL BEING. ATAU

PERAN WORK ETIC DAN PSYCHOLOGICAL WEEL BEING SEBAGAI MEDIASI PENGARUH SELF EFFICACY DAN SELF CONCEPT TERHADAP WORK BEHAVIOR.

KERANGKA KONSEP



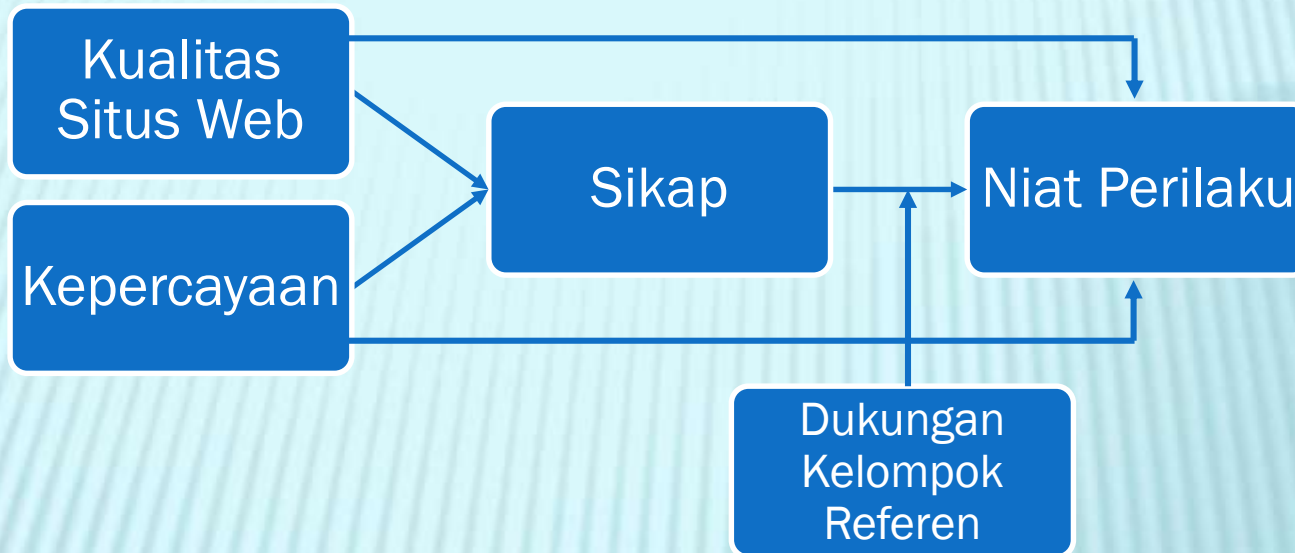
JUDUL

PENGARUH KUALITAS SITUS WEB DAN KEPERCAYAAN TERHADAP NIAT PERILAKU MELALUI SIKAP.

ATAU

SIKAP SEBAGAI MEDIASI PENGARUH KUALITAS SITUS WEB DAN KEPERCAYAAN TERHADAP NIAT PERILAKU.

KERANGKA KONSEP



JUDUL

PENGARUH KUALITAS SITUS WEB DAN KEPERCAYAAN TERHADAP NIAT PERILAKU MELALUI SIKAP DENGAN MODERASI DUKUNGAN KELOMPOK REFERENS.

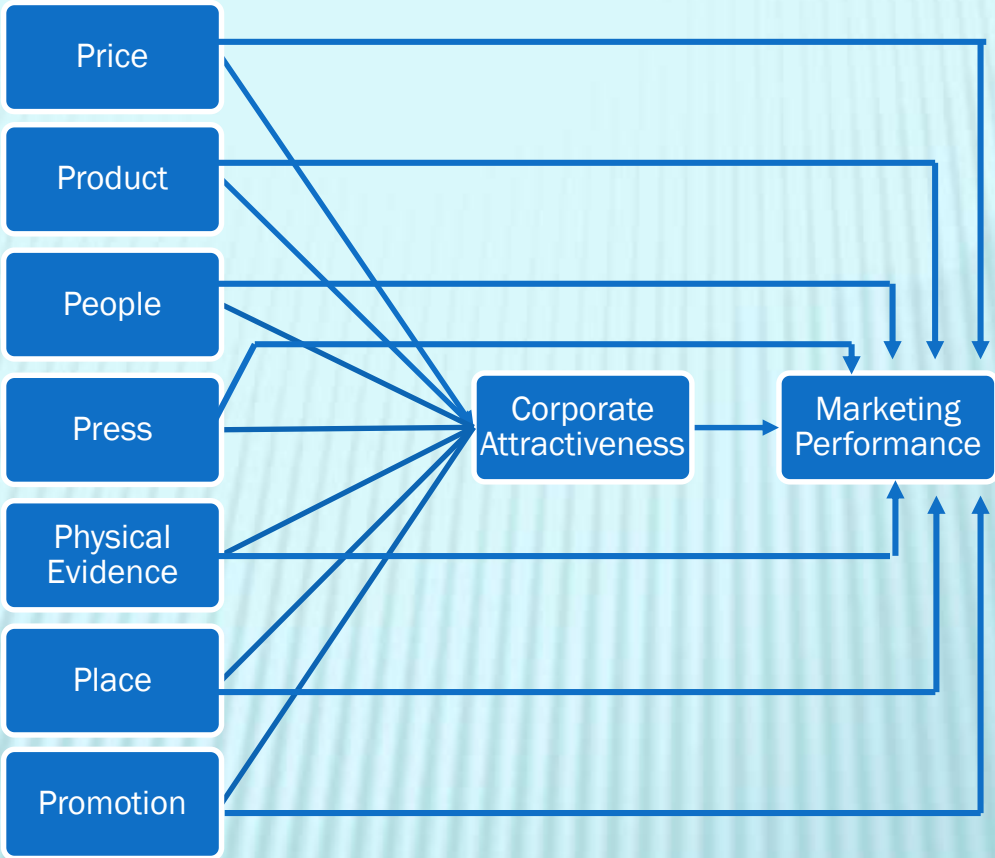
KERANGKA KONSEP



JUDUL

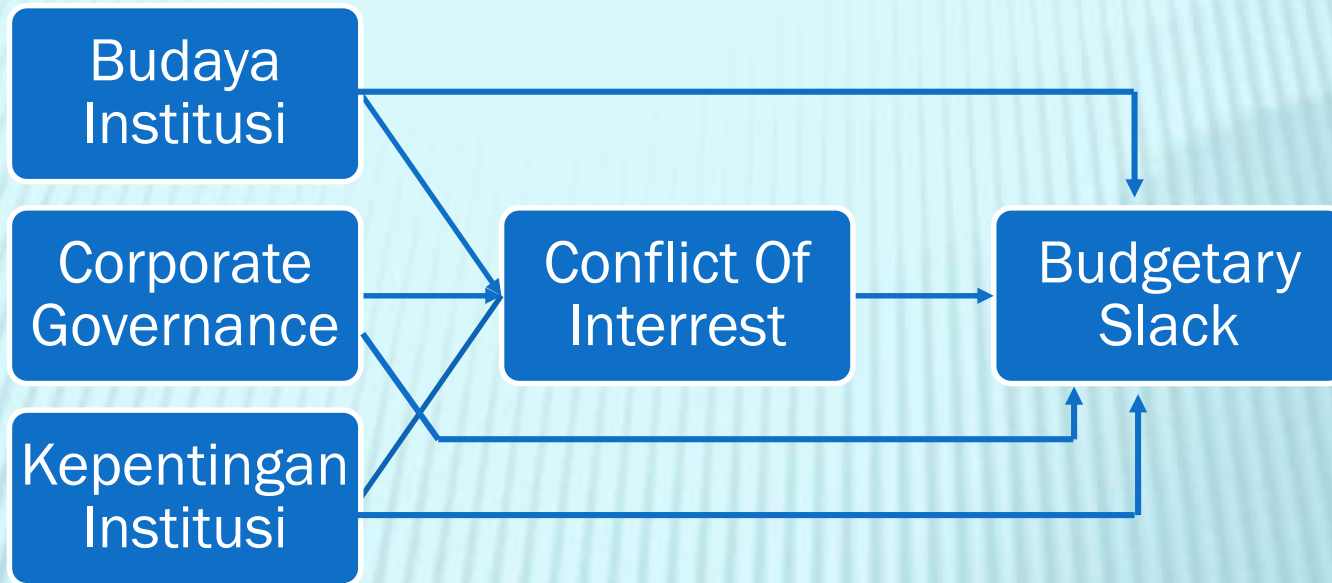
PENGARUH INTERNAL RESOURCES DAN MANAGERIAL CAPACITY TERHADAP ORGANIZATIONAL PERFORMANCE MELALUI LEARNING ORGANIZATIONAL DAN COMPETITIVE ADVANTAGE.

KERANGKA KONSEP



JUDUL
?

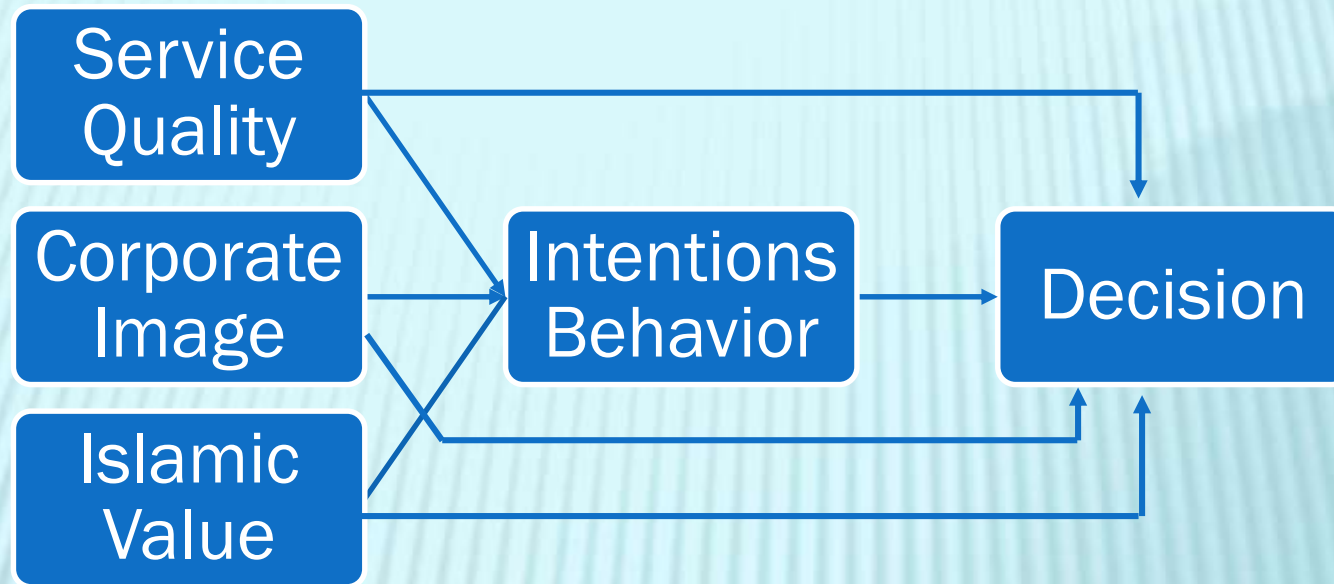
KERANGKA KONSEP



JUDUL

CONFLICT OF INTEREST SEBAGAI MEDIASI PENGARUH BUDAYA INSTITUSI, CORPORATE GOVERNANCE DAN KEPENTINGAN INSTITUSI TERHADAP BUDGETARY SLACK.

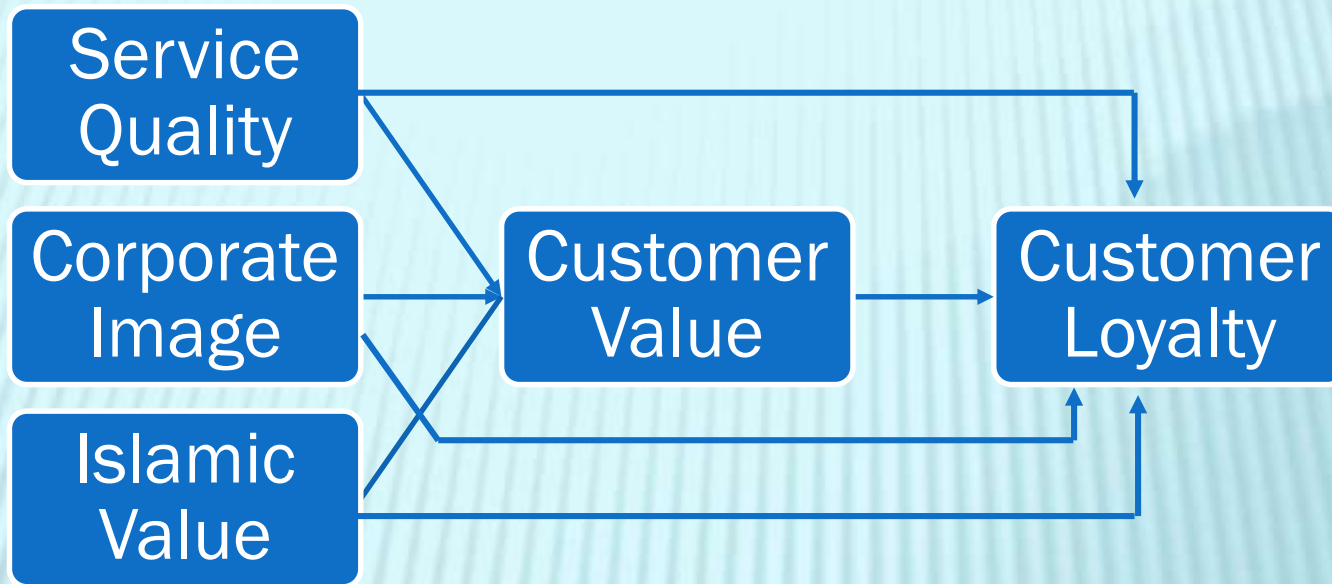
KERANGKA KONSEP



JUDUL

PENGARUH SERVICE QUALITY, CORPORATE IMAGE DAN ISLAMIC VALUE TERHADAP DECISION MELALUI INTENTION BEHAVIOR.

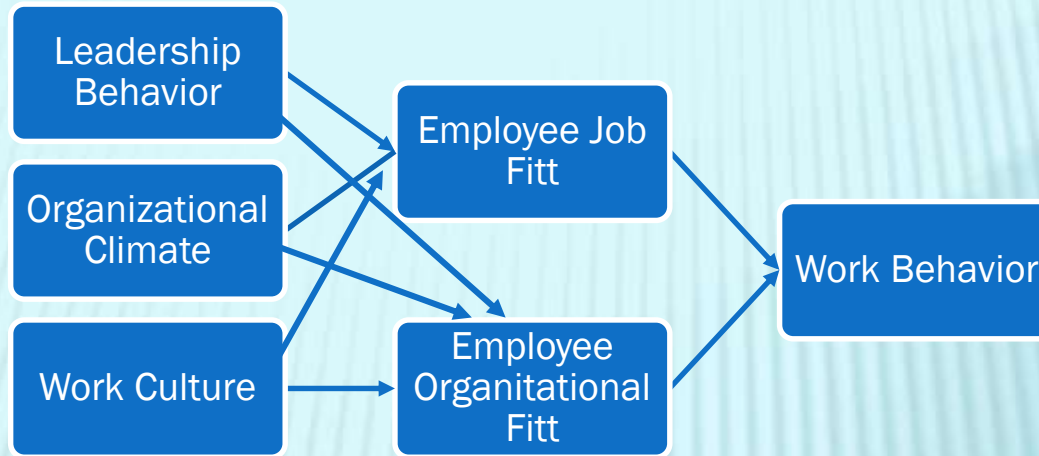
KERANGKA KONSEP



JUDUL

CUSTOMER VALUE SEBAGAI MEDIASI PENGARUH SERVICE QUALITY, CORPORATE IMAGE DAN ISLAMIC VALUE TERHADAP CUSTOMER LOYALTY.

KERANGKA KONSEP



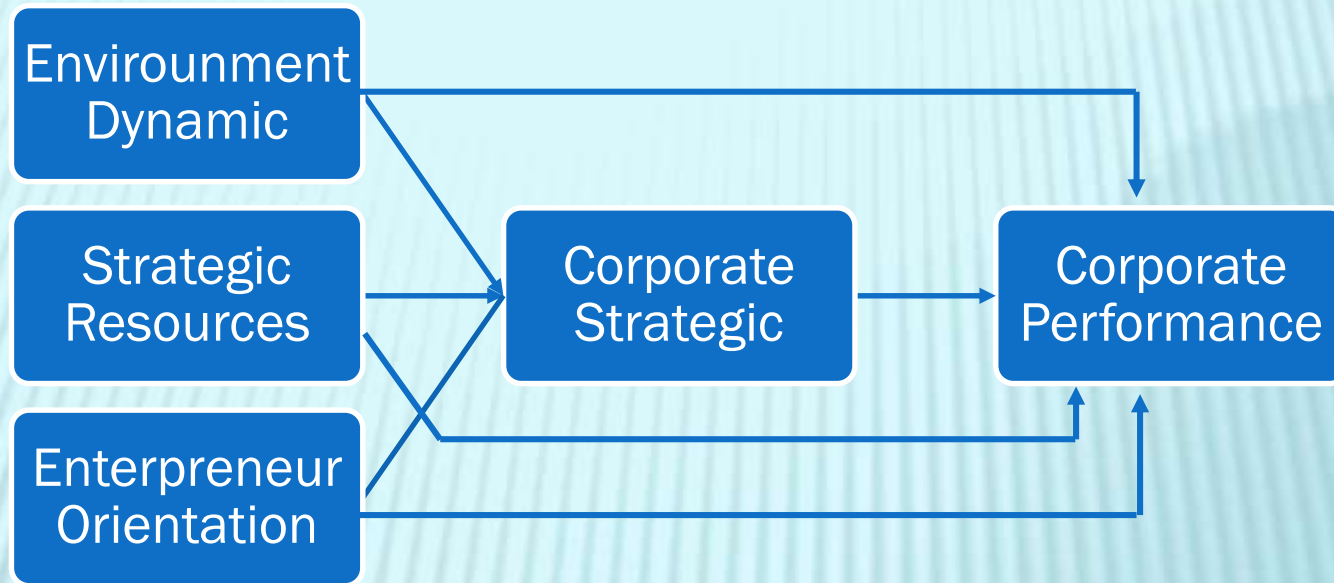
JUDUL

PENGARUH LEADERSHIP BEHAVIOR, ORGANIZATIONAL CLIMATE DAN WORK CULTURE TERHADAP WORK BEHAVIOR MELALUI EMPLOYEE JOB FITT DAN EMPLOYEE ORGANIZATIONAL FITT.

ATAU

EMPLOYEE JOB FITT DAN EMPLOYEE ORGANIZATIONAL FITT SEBAGAI MEDIASI PENGARUH LEADERSHIP BEHAVIOR, ORGANIZATIONAL CLIMATE DAN WORK CULTURE TERHADAP WORK BEHAVIOR.

KERANGKA KONSEP



JUDUL

CORPORATE STRATEGIC SEBAGAI MEDIASI PENGARUH ENVIRONMENT DYNAMIC, STRATEGIC RESOURCES DAN ENTERPRENEUR ORIENTATION TERHADAP CORPORATE PERFORMANCE.

KERANGKA KONSEP



JUDUL

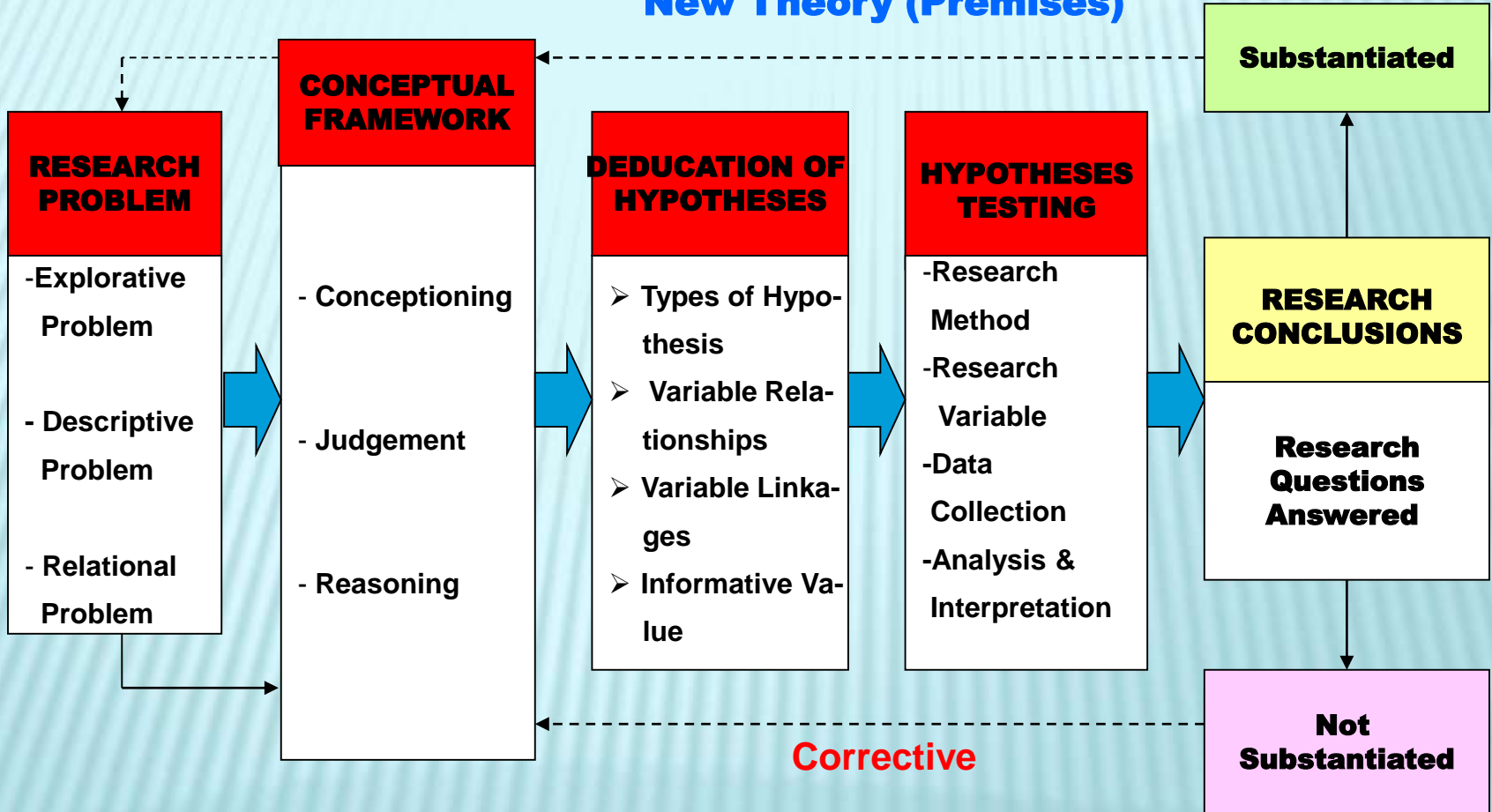
PENGARUH DESTINATION IMAGE, NOVELTY SEEKING, CONVENTION VALUE TERHADAP BEHAVIOR INTENTION MELALUI SATISFACTION.

hubungan antara
 METODE BERFIKIR –
 SISTEMATIKA ILMIAH –
 PENELITIAN ILMIAH

Metode Berfikir	Sistematika Ilmiah	Penelitian Ilmiah
<p style="text-align: center;">Deduktif</p>	<p style="text-align: center;">Realita /Fenomena (isu/symptom/ masalah)</p>	<p style="text-align: center;">Masalah Penelitian</p>
<p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Rasional/LOGIC</p>	<p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Teorisasi</p>	<p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Kerangka Pemikiran/TEORITIS</p>
<p style="text-align: center;">REFLECTIVE THINKING//</p> <p style="text-align: center;">↓</p>	<p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Hipotesis</p>	<p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Hipotesis</p>
<p style="text-align: center;">Empirik/FAKTUAL</p>	<p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Fakta (uji hipotesis)</p>	<p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Pengujian Hipotesis</p>
<p style="text-align: center;">↑</p> <p style="text-align: center;">Induktif</p>	<p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Conclusion (proposition)</p>	<p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Generalisasi / kesimpulan</p>

SCIENTIFIC RESEARCH PROCESS

New Theory (Premises)





Highest

Degree of Understanding

Low

***Scriptum* atau *Script* (Tulisan Ilmiah)**

- × **TULISAN ILMIAH YANG TERIKAT SECARA KETAT OLEH KAIDAH DAN NORMA PENULISAN ILMIAH.**
- × **Kaidah-kaidah:**
 - **SUBSTANSI TULISAN →MENGUPAS SUATU FENOMENA MENGGUNAKAN ACUAN TEORI YANG SUDAH DIAKUI KEBENARANNYA DALAM KHASANAH ILMU PENGETAHUAN)**
 - **SUBSTANSI TEKNIK (MENGIKUTI KAIDAH PENULISAN ILMIAH)**
- × **MENJELASKAN SUATU FENOMENA/DATA/FAKTA DENGAN **MERUJUK ATAU MENGKONFIRMASI** THD SUATU TEORI/KONSEP/MODEL/PARADIGMA YG MEMILIKI KOHERENSI DAN RELEVANSI YG TINGGI DNG FENOMENA/DATA/FAKTA YG DIKAJI**
- × **SUBSTANSI PENGERTIAN SKRIPSI TERLETAK PADA USAHA UNTUK MENJELASKAN (EKSPLANASI) DAN MUNGKIN PEMERIAN YANG LEBIH JELAS (MENDESKRIPSIKAN) DARI SUATU FENOMENA/DATA/FAKTA**

PENELITIAN KUALITATIF VS KUANTITATIF

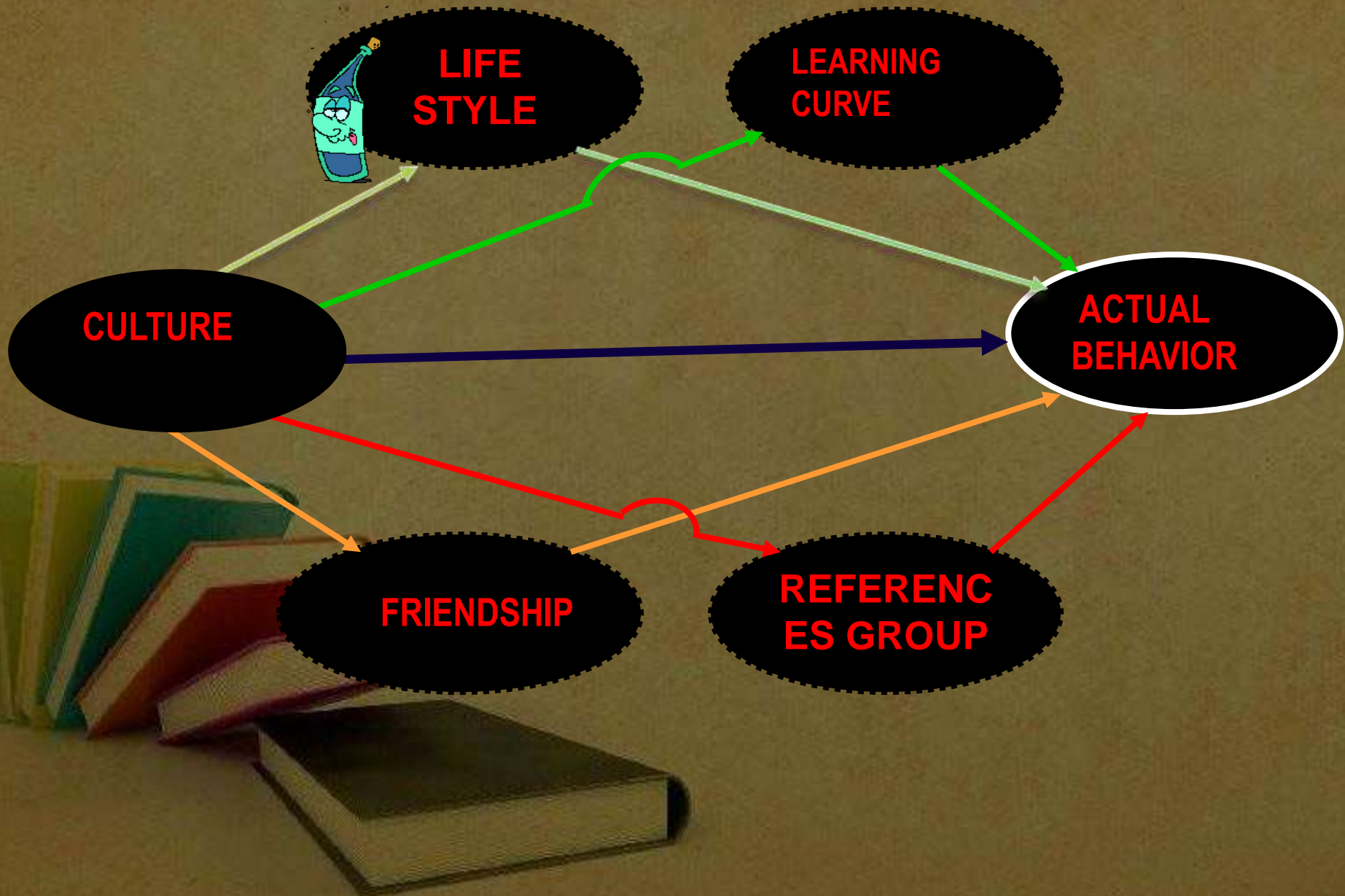
PERBANDINGAN DIMENSI	PENELITIAN KUALITATIF	PENELITIAN KUANTITATIF
Jenis pertanyaan	Pemeriksaan	Pemeriksaan terbatas
Ukuran sampel	Kecil	Besar
Informasi dari setiap responden	Banyak membutuhkan <i>interviewer</i> dengan keahlian khusus	Bervariasi membutuhkan <i>interviewer</i> dengan sedikit keahlian khusus
Administrasi	Subyektif, interpretatif	Statistik, penjumlahan
Jenis analisis	Alat perekam, proyektor, video	Kuesioner, Komputer



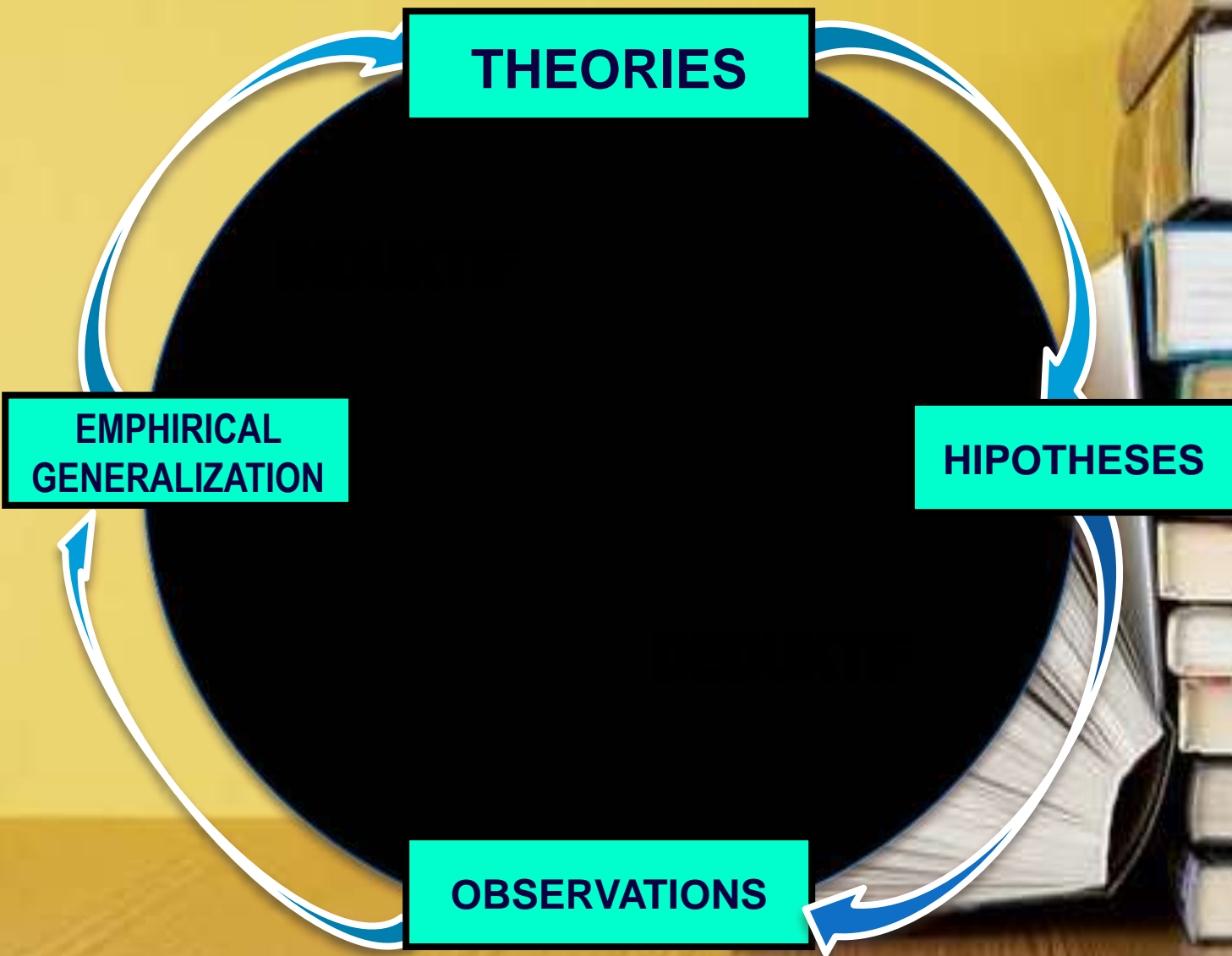
PENELITIAN KUALITATIF VS KUANTITATIF

PERBANDINGAN DIMENSI	PENELITIAN KUALITATIF	PENELITIAN KUANTITATIF
Perangkat keras	Gambar-gambar, Penuntun diskusi, <i>interview guide</i>	Cetakan dari komputer (<i>Computer print out</i>)
Kemampuan untuk mengadakan pelatihan untuk penelitian	Psikologi, Sosiologi, Psikologi sosial, Perilaku konsumen, Pemasaran, Penelitian pemasaran	Statistik, model keputusan, sistem pendukung keputusan, program komputer, pemasaran, penelitian pemasaran
Jenis penelitian	Eksploratif/ Deskriptif	Deskriptif/ Kausalitas





THE WHEEL OF SCIENCE



BUILDING BLOCKS OF THEORY



TEORI

- × Suatu rangkaian konsep, definisi, proposisi yang secara sistematis mampu melahirkan cara pandang terhadap satu fenomena atas dasar hubungan yang spesifik antar variabel yang digunakan.
- × Fungsi utamanya adalah untuk menjelaskan (*explaining*) suatu fenomena shg pemahaman kita thd fenomena tsb semakin baik, dan meramalkan (*predicting*) apa yang akan terjadi pada fenomena tsb atau kapan fenomena yg sama akan terulang.
- × Dibentuk secara INDUKTIF. Diawali dari observasi, hasilnya dimasukkan ke dlm satu sistem kategori, dicari hubungan sebab-akibatnya, sblm akhirnya ditarik kesimpulan umum (generalisasi) atas pola hubungan yang tampak.
- × Ketepatan penjelasan atau ramalan dari satu teori sangat tergantung pd terpenuhinya **SCOPE OF CONDITIONS** agar teori tsb dapat berfungsi secara maksimal

TEORI

4 Ciri (pedoman pokok) untuk memutuskan apakah suatu teori berguna atau tidak berguna:

× ***Testable***

Proposisi yang diajukan mungkin ditolak atau ditambahkan proposisi baru

× ***Communicable***

Memberi kemungkinan bagi peneliti lain untuk memahami konstruksi logika yang dibangun.

× ***Fruitful***

Teori tidak hanya memungkinkan kita memproduksi dan menguji hipotesa, tapi juga memberi tambahan dimensi penjelasan yang baru dari dimensi yang sudah dikenal.

× ***Elegant***

Meski dimensi penjelas bertambah lengkap, konsep kunci yang menjadi dasar, ciri khas, entitas suatu teori dapat tetap ditemukan.

TIGA HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN UNTUK MENGGUNAKAN TEORI

- × *CONFOUNDING VARIABLES*
- × *UNIT OF ANALYSIS*
- × *TYPES OF RELATIONSHIP AMONG
VARIABLES*



KONSEP

- × **Abstraksi** dari suatu fenomena yang padanya diberikan terminologi untuk mengkomunikasikan fenomena tsb.
- × Mrpk **representasi rasional dari imajinasi maupun persepsi** kita mengenai fenomena tsb (mrpk representasi simbolik dari satu realita)
- × Bisa diamati secara langsung atau dibangun dari hal-hal yang bisa atau bahkan telah diamati
- × Dua jenis konsep: (1) **Construct**, dan
 - × (2) **Concept**



VARIABEL

- × Merupakan **KONSEP** yang memiliki **VARIASI NILAI**
- × Kehadiran satu variabel ditentukan oleh ada atau tidaknya **INDIKATOR** tertentu yang membedakannya dari variabel lain.
- × Berdasarkan **HUBUNGAN** antara satu variabel yg satu dg variabel yg lain:
 1. Variabel **BEBAS** (*Independent*)
 2. Variabel **TERIKAT/TERGANTUNG** (*Dependent*)
 3. Variabel **MODERATOR** (*moderating*)
 4. Variabel **PENGHUBUNG/ANTARA** (*Intervening*)
 5. Variabel **KONTROL**
- × Berdasarkan **JENISNYA**, variabel dibedakan menjadi 2:
 1. **KATEGORIKAL (DISKRIT): DIKOTOMI, POLITOMI**
 2. **KONTINYUM**

×

- × **Variabel BEBAS (*INDEPENDENT, STIMULUS, PREDIKTOR, ANTECEDENT*)**
→ Variabel yg mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat/tergantung)
- × **Variabel TERGANTUNG (*DEPENDENT, OUTPUT, KRITERIA, KONSEKUEN, TERIKAT*)** → Variabel yg dipengaruhi atau yg menjadi akibat karena adanya variabel bebas
- × **Variabel MODERATOR** → Variabel yg mempengaruhi (memperlemah/ memperkuat) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sering disebut **variabel bebas ke-2**
- × **Variabel *INTERVENING (ANTARA)***. Variabel yg secara teoritis mempengaruhi (memperlemah/ memperkuat) hubungan antara variabel bebas dan terikat, tetapi tidak dapat diamati dan diukur.

Atau, faktor yg secara teori berpengaruh pd fenomena yg diamati tetapi tidak dapat dilihat, diukur, atau dimanipulasi. Dampaknya harus disimpulkan berdasarkan dampak variabel bebas dan variabel moderator thd fenomena yg diamati.

- × **Variabel KONTROL** → Variabel yg dikendalikan atau dibuat konstan shg pengaruh variabel independen thd dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yg tidak diteliti. (Sering digunakan dalam penelitian yg bersifat komparatif)

PROPOSISI

- × Pernyataan (*statement*) tentang hubungan sebab-akibat antara ≥ 2 konsep atau variabel.
- × Dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empirik atau realita yang dijumpai.
- × Dapat berbentuk: **(1) Postulat**, **(2) Aksioma**, dan **(3) Hipotesis**
- × **Postulat**: Pernyataan yang diyakini kebenarannya sehingga dipercaya dan tidak perlu diuji secara empirik
- × **Aksioma**: Definisi yang berlaku umum, tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga tidak diragukan lagi kebenarannya
- × Hipotesis: **Proposisi yang masih perlu diuji secara empirik**
- × Hipotesis **MAYOR**: Proposisi yang berbentuk **MULTIVARIAT**
- × Hipotesis **MINOR**: Proposisi yang berbentuk **BIVARIAT**



HIPOTESIS

- **HIPO (Lemah) TESIS (Pernyataan) → Harus diuji/ dibuktikan kebenarannya berdasarkan fakta empiris.**
- **Pernyataan hubungan sebab-akibat dari ≥ 2 variabel yang dibuat atau dibangun sebagai dasar untuk melakukan pelacakan empiris.**
- **Dikonstruksikan berdasarkan atas asumsi-asumsi penelitian.**
- **JAWABAN SEMENTARA** atas masalah penelitian yang dihadapi.
- **JAWABAN PASTI** akan diperoleh setelah selesai diteliti.
- **TIDAK SEMUA** penelitian membutuhkan hipotesis. Misalnya jenis penelitian **DESKRIPTIF-EKSPLORATIF** (proposisinya univariat) → tidak membutuhkan hipotesis. Hasil penelitiannya akan dijadikan dasar untuk membentuk hipotesis.
- **Asal Hipotesa: rumusan masalah atau tujuan penelitian serta kerangka teori dan penelitian terdahulu hasil kajian pustaka**



- **Rumusan Hipotesa: Kalimat PERNYATAAN**
- **Goode and Haat (1952:67-73), Syarat hipotesis yg baik:**
 - 1. Secara konseptual jelas**
 - 2. Punya referensi empirik**
 - 3. Cukup spesifik**
 - 4. Berhubungan dg teknik analisis data yg digunakan**
 - 5. Berdasarkan teori tertentu**

HIPOTESIS yang BAIK:

- 1) Secara teoritis, ada rangkaian HUBUNGAN LOGIKA antara indikator-indikator masing-masing variabel.**
- 2) Memperhatikan hubungan paradoksikal antar indikator**
- 3) Hindari terlalu ambisi untuk membuat hipotesa yg melebihi ruang lingkup penelitian atau teori yg digunakan**



INDIKATOR

- × Merupakan hal-hal atau gejala yg mendahului kehadiran suatu fenomena
- × **Harus SPESIFIK** (menampilkan karakter/ ciri khusus dari suatu fenomena yg membedakannya dari fenomena yg. lain). Hal ini perlu untuk menghindari terjadinya kesalahan pengukuran → kesalahan interpretasi thd fenomena yg diteliti.
- × **Membangun indikator yg BAIK:**
 1. Pahami dimensi persoalan yg dihadapi
 2. Pahami konsep yg cocok untuk menjelaskan persoalan tsb
 3. Munculkan faktor-faktor atau hal-hal penting dalam konsep itu
 4. Lakukan survei awal (apakah hal-hal yang kita pikirkan benar-benar ada di lapangan)
 5. Tetapkan apakah faktor atau hal tsb memang harus ada untuk menghadirkan fenomena yg diteliti



NILAI

- × Menunjukkan apresiasi (kesukaan atau penerimaan) kita terhadap dipenuhi atau tidaknya indikator yg telah kita tetapkan. Wujud konkretnya adalah ANGKA (dalam ilmu sosial dapat berbentuk SKALA atau INDEX).
- × Harus merepresentasikan KONSEP. Nilai yang tinggi terhadap kehadiran satu indikator harus menunjukkan kedekatan pada bentuk ideal suatu konsep. Semakin rendah nilainya, dapat diartikan semakin jauh dari bentuk ideal konsepnya.
- × KONSISTENSI penilaian

TUGAS MAPPING PENELITIAN TERDAHULU

JUDUL PENELITIAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI MAHASISWA

I	II	III	IV	V	VI
<ul style="list-style-type: none">▪ Penulis▪ Tahun▪ Judul▪ Nama Jurnal Penerbit	Rumusan Masalah ATAU Tujuan Penelitian	Variabel-Variabel yang digunakan	<ul style="list-style-type: none">▪ Hipotesis penelitian▪ Metode Penelitian (Jenis Penelitian sd Teknik Analisis Data)	Hasil / Temuan Baru	<i>Critical Review</i> (Kesamaan & Perbedaan antara penelitian ini dg penelitian Anda)